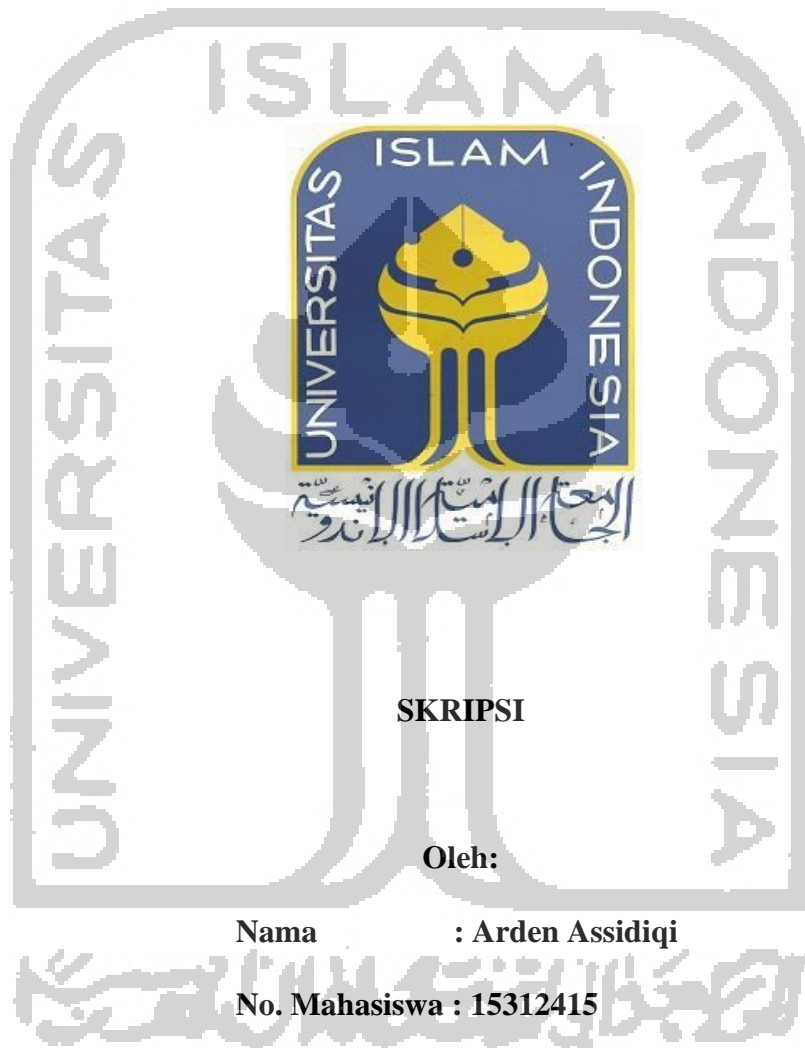


**PENGARUH *FEE* AUDIT, KOMPETENSI, INDEPENDENSI,
ETIKA AUDITOR DAN *TIME BUDGET PRESSURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Pada Auditor KAP Di Semarang)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Arden Assidiqi

No. Mahasiswa : 15312415

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2019

**PENGARUH *FEE* AUDIT, KOMPETENSI, INDEPENDENSI,
ETIKA AUDITOR DAN *TIME BUDGET PRESSURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Pada Auditor KAP Di Semarang)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada
Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Arden Assidiqi

No. Mahasiswa : 15312415



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan didalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Penulis



(Arden Assidiqi)

**PENGARUH *FEE* AUDIT, KOMPETENSI, INDEPENDENSI,
ETIKA AUDITOR DAN TIME BUDGET PRESSURE**

TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Pada Auditor KAP Di Semarang)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Arden Assidiqi

Nomor Mahasiswa: 15312415

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal

Dosen Pembimbing

Ace slm pni y Traji 10/7/2018

(Neni Meidawati Dra.,M.Si.,Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH FEE AUDIT, KOMPETENSI, INDEPENDENSI, ETIKA AUDITOR, DAN TIME
BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Disusun Oleh : **ARDEN ASSIDIQI**

Nomor Mahasiswa : **15312415**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 6 Agustus 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra.,M.Si., Ak,CA.

Penguji : Herlina Rahmawati Dewi, SE.,M.Sc.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Srijana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

"Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong)." (HR. Muslim)

"Hidup itu seperti pertunjukan wayang, dimana kamu menjadi dalang atas naskah semesta yang dituliskan oleh Tuhan mu." (Sujiwo Tejo)

"Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna." (Albert Einstein)



KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi'l'alam, puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis junjungan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat-Nya terus menerus kepada umat islam hingga saat ini.

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Fee* Audit, Kompetensi, Independensi, Etika Auditor dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor KAP di Semarang)” disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Dra. Neni Meidawati, M.Si., Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Auditor KAP yang berada di Wilayah Semarang yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner saya.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang sudah memberi pelajaran hidup sampai sekarang, dan memberi semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi.
8. Devina Aria Yasmine selaku adik kandung tercinta yang telah memberikan semangat tanpa henti.
9. Saudara dan saudari Agung Tiko, Misgi Candra Dasa, Martdwitanti Ajeng, dan mba Anita Rini yang sudah memberikan dukungan dan doa serta saudara seperjuangan perkuliahan dengan berbeda universitas.
10. Teman-teman alumni SD/SMP Islam Terpadu Luqman Al-Hakim yang selalu memberi semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman “SMAN 3 Slawi kelas 12” Septian, Ali, Rizkon, Muzaki, Byan, Ricky, Mizan, Gama, Akbar, Ratih, Ulva, Intan, ikfi, dan Bani yang telah memberikan warna didalam kehidupan saya serta sumber semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan kuliah Muzaki, Citra, Ricky, Fuad, Dayat, Abi, Adit, Ian, Nadya, Mba Fira, dan Shinta yang telah memberikan pelajaran berharga selama berada di Yogyakarta, selalu memberikan dukungan dan motivasi, serta sumber semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman “Kopma FE UII” yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa didalam maupun diluar organisasi Kopma FE UII.

14. Teman-teman KKN Unit 51 Magelang Ardan, Candra, Rohmatulah, Humam, Etik, Galih, Kiki, Mas Tedi dan Mba Ning yang telah dipersatukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Terimakasih telah memberikan pengalaman yang berharga.
15. Kamal dan Muzaki yang sudah menemani selama berada di Semarang dan membantu saya untuk membagikan kuesioner penelitian skripsi.
16. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi, terimakasih atas bantuan dan *sharing* kalian dalam penulis mengerjakan skripsi.
17. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu penulis dan saling berbagi pengalaman sehingga penulis dapat mencapai di titik sekarang ini.

Terima kasih atas segala bantuan, doa dan dukungan telah diberikan oleh seluruh pihak kepada penulis. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan selalu memberikan karunia, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis,

(Arden Assidiqi)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN BERITA ACARA	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Kontrak.....	8
2.1.2 Teori Perkembangan Moral	10
2.1.3 Teori Harapan	10
2.1.4 Kualitas Audit.....	12
2.1.5 <i>Fee</i> Audit	13

2.1.6 Kompetensi	14
2.1.7 Independensi	16
2.1.8 Etika Audit.....	18
2.1.9 <i>Time Budget Pressure</i>	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Hipotesis Penelitian.....	27
2.3.1 Pengaruh <i>Fee Audit</i> terhadap Kualitas Audit.....	27
2.3.2 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit.....	28
2.3.3 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit.....	30
2.3.4 Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit	31
2.3.5 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit.....	32
2.4 Kerangka Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Populasi dan Sampel	34
3.2 Jenis dan Sumber Daya	35
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel	35
3.4 Metode Analisis Data	38
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	38
3.4.2 Uji Instrumen Penelitian	38
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.4.4 Uji Ketepatan Model.....	41
3.4.5 Analisis Regresi Linear Berganda	41
3.4.6 Uji Hipotesis	43
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Penelitian	44
4.1.1 Deskripsi	44
4.1.2 Deskripsi Responden	45
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	47
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	47

4.2.2 Instrumen Penelitian	48
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	53
4.2.4 Uji Ketepatan Model.....	56
4.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda	56
4.2.6 Uji Hipotesis	58
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data	59
4.3.1 Pengaruh <i>Fee Audit</i> terhadap Kualitas Audit	59
4.3.2 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit.....	60
4.3.3 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit.....	61
4.3.4 Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit	62
4.3.5 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit.....	63
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Keterbatasan	66
5.3 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Daftar Responden KAP Semarang.....	44
Tabel 4.2 Ringkasan Pengiriman dan Pengambilan Kuesioner.....	45
Tabel 4.3 Demografi Responden.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit.....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas <i>Fee</i> Audit.....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kompetensi.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Independensi.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Etika Auditor.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas <i>Time Budget Pressure</i>	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokesdastisitas.....	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi.....	56
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	33
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Semarang	71
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 3 Demografi Responden	78
Lampiran 4 Rekap Data Responden.....	79
Lampiran 5 Uji Statistik Deskriptif.....	88
Lampiran 6 Uji Validitas.....	89
Lampiran 7 Uji Reliabilitas.....	96
Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik dan Ketepatan Model.....	99
Lampiran 9 Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis.....	101
Lampiran 10 Surat-surat Ijin Penelitian	102
Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian	103

*THE INFLUENCE OF AUDIT FEE, COMPETENCE, INDEPENDENCE,
AUDITOR ETHICS AND TIME BUDGET PRESSURE
ON AUDIT QUALITY
(Study at the Auditor of the KAP in Semarang)*

Arden Assidiqi

*Accounting study program, Faculty of Economics, Islamic University of Indonesia,
Yogyakarta*

ABSTRACT

The problem of low quality audit has been the public spotlight in the involvement of public accountants in it. So that several Public Accounting Firms are suspended by the Minister of Finance for violations. This study aims to determine the effect of audit fees, competence, independence, auditor ethics and time budget pressure on audit quality.

The type of research used is quantitative. With a population auditor working at the Public Accountant Firm in Semarang. Sampling technique in this research use simple random sampling so get 45 respondents. Data was obtained by distributing questionnaires to several auditors working at the Semarang Public Accountant firms. This research uses multiple linear regression analysis.

Based on the result of this research, it can be concluded that competence, auditor ethics, and time budget pressure have a positive effect on audit quality. The audit fee negatively affect audit quality and independence has no effect on audit quality.

Keywords: *audit fee, competence, independence, auditor ethics, time budget pressure, and audit quality.*

PENGARUH *FEE* AUDIT, KOMPETENSI, INDEPENDENSI,
ETIKA AUDITOR DAN *TIME BUDGET PRESSURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi pada Auditor KAP di Semarang)

Arden Assidiqi

Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia,
Yogyakarta

ABSTRAK

Permasalahan mengenai rendahnya kualitas audit telah menjadi sorotan masyarakat dengan adanya keterlibatan akuntan publik didalamnya. Sehingga beberapa Kantor Akuntan Publik dibekukan izinnya oleh menteri keuangan karena melakukan pelanggaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fee* audit, kompetensi, independensi, etika auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Dengan populasi auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Semarang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* sehingga mendapatkan 45 responden. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada beberapa auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Semarang. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kompetensi, etika auditor, dan *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. *Fee* audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit dan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci: *fee* audit, kompetensi, independensi, etika auditor, *time budget pressure*, dan kualitas audit.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai informasi tingkat kesesuaian antara tindakan atau peristiwa ekonomi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta melaporkan hasilnya kepada pihak-pihak yang membutuhkan (Mulyadi, 2002). Didalam audit, ada 3 tipe auditor yaitu: auditor independen, auditor pemerintah, dan auditor internal.

Pemakai laporan keuangan akan selalu melakukan pemeriksaan dan mencari informasi tentang keandalan suatu laporan keuangan perusahaan. Cara yang umum dapat ditempuh untuk mendapatkan informasi yang handal dan akurat adalah dengan mengharuskan dilakukan audit secara independen agar informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan lengkap, akurat, dan tidak bias. Tanpa menggunakan jasa auditor independen, manajemen perusahaan tidak akan dapat menyakinkan pihak luar bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan berisi informasi yang dapat dipercaya. Karena kalau dilihat dari sudut pandang pihak luar, manajemen mempunyai kepentingan baik kepentingan keuangan maupun kepentingan lainnya. Biasanya manajemen akan meminta agar auditor memberikan sebuah jaminan kepada para pemakai bahwa laporan keuangan bisa diandalkan (Ardini, 2010)

Manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan

yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan keuangan yang tidak dan belum diaudit. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi, 1998).

Kualitas audit sangat penting untuk pengambilan keputusan, tetapi kualitas audit telah menjadi sorotan masyarakat dengan adanya keterlibatan Akuntan Publik didalamnya, sehingga beberapa Kantor Akuntan Publik dibekukan izinnya oleh Menteri Keuangan karena melakukan pelanggaran, menurut berita yang dilansir dari antaranews.com salah satunya adalah pembekuan Kantor Akuntan Publik Drs Tahrir Hidayat yang beralamat di Semarang. Pembekuan atas izin usaha KAP Drs. Tahrir Hidayat merupakan tindak lanjut setelah izin AP Drs.Tahrir Hidayat dibekukan oleh Menteri Keuangan melalui keputusan Menteri Keuangan Nomor: 83/KM.1/2008 tanggal 4 Februari 2008 untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan. KAP yang bersangkutan adalah berbentuk usaha perseorangan sehingga berdasarkan pasal 17 ayat (1) huruf a peraturan Menteri Keuangan no. 17/pmk.01/2008, izin usaha KAP yang berbentuk usaha perseorangan dibekukan apabila izin AP yang bersangkutan dibekukan, dikenakan sanksi pembekuan izin akuntan Publik selama 6 (enam) bulan karena yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran terhadap *Standard Auditing* (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Kasus diatas menunjukkan bahwa auditor telah melakukan pelanggaran *Standard Auditing* (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) maka dari

itu kualitas audit adalah hal yang sangat penting, karena kualitas audit yang tinggi dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik untuk sebuah pengambilan keputusan.

Penelitian mengenai pengaruh *fee* audit, kompetensi, independensi, etika auditor, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit telah banyak dilakukan dan menyatakan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Octaviana (2013) menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, *time budget pressure*, dan audit *fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardini (2010) menunjukkan bahwa variabel kompetensi dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Shintya, Nuryatno, dan Oktaviani (2016) menunjukkan bahwa variabel kompetensi, independensi, dan tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Tarigan, Bangun, dan Susanti (2013) menunjukkan bahwa variabel kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, namun variabel etika, dan *fee* audit menunjukkan pengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Tjun, Marpaung, dan Setiawan (2012) menunjukkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, namun variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan Chrisdinawidanty, Tugiman, dan Muslih (2016) menunjukkan bahwa variabel etika dan *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri, Nugraha, dan Budiyo (2015) menunjukkan bahwa variabel independensi dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan Fitriany, Silvia, dan Viska (2015) bahwa variabel *fee* audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Pembahasan diatas menunjukkan bahwa penulis ingin meneliti hal-hal yang berkaitan dengan kualitas audit yang dapat dipengaruhi oleh *fee* audit, kompetensi, independensi, etika auditor, dan *time budget pressure*. Penulis mencoba menggunakan responden yang berbedanya dengan peneliti sebelumnya, yaitu auditor yang bekerja pada KAP di wilayah kota Semarang.

Pemilihan sampel di kota Semarang karena adanya berita mengenai pembekuan KAP Drs. Tahrir Hidayat pada tahun 2008 oleh menteri keuangan yang disebabkan adanya pelanggaran terhadap standar auditing dan menyebabkan penurunan kualitas audit. Peneliti ingin membuktikan apakah hasil penelitian selanjutnya bakal berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Uraian diatas membuat peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena penting sekali dalam mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Fee* Audit, Kompetensi, Independensi, Etika auditor, dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit”.

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut berdasarkan penjelasan latar belakang diatas :

1. Apakah *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
5. Apakah Time budget Pressure berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini perlu dilakukan untuk memfokuskan penelitian, untuk mencegah terlalu luasnya pembahasan dan terjadinya kesimpulan yang tidak sesuai dengan topiknya. Sehingga masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh *fee* audit, kompetensi, independensi, etika auditor, *time budget pressure*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah kualitas audit di sebuah KAP dapat dipengaruhi oleh *fee* audit, kompetensi, independensi, etika auditor, *time budget pressure*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi apabila mampu memberikan manfaat baik bagi siapapun. Berdasarkan uraian diatas ,maka beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi khususnya mahasiswa akuntansi, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan bahan referensi penelitian selanjutnya dan sebagai pembanding dalam menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kualitas audit.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, sebagai bahan acuan/referensi bagi pihak yang akan melaksanakan penelitian mengenai kualitas audit.
- c. Bagi penulis, sebagai sarana untuk memperluas wawasan.

2. Manfaat Praktis

- a. Mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam hal meningkatkan kualitas audit.
- b. Membantu KAP untuk mengetahui faktor-faktor penyebab peningkatan kualitas audit yang dihasilkan, misalnya yang disebabkan oleh *fee* audit, kompetensi, independensi, etika audit, dan time budget pressure sehingga kualitas audit dapat ditingkatkan oleh para auditor di masa yang akan datang untuk meningkatkan kualitas yang lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang dalam pembuatan skripsi. Selanjutnya diikuti berupa uraian pokok permasalahan, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Memaparkan penjelasan dan pembahasan mengenai teori yang menjadi landasan didalam penelitian dan catatan mengenai penelitian terdahulu, penurunan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, jenis data, variabel penelitian, dan teknis analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Membahas hasil analisis yang diperoleh dari analisis-analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang ditunjukkan untuk berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kontrak

Teori Kontrak (*Contracting Theory*) dari Scott (2000) menyatakan bahwa teori kontrak ini digunakan untuk menjelaskan bahwa KAP merupakan kumpulan kontrak-kontrak antara berbagai kepentingan, meliputi kontrak partner dengan klien, dengan junior auditor, karyawan KAP, Pemerintah, dan pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan KAP. Perusahaan mempunyai banyak kontrak, misalnya kontrak kerja antara perusahaan dengan para manajemnya dan kontrak pinjaman antara perusahaan dengan kreditumya.

Teori lain seperti teori keagenan menggambarkan hubungan agensi sebagai suatu kontrak di bawah satu prinsipal atau lebih yang melibatkan agen untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Baik prinsipal maupun agen diasumsikan sebagai orang ekonomi rasional dan dan semata-mata termotivasi oleh kepentingan pribadi. Hal ini dapat memicu terjadinya konflik keagenan. Untuk itu, dibutuhkan pihak ketiga yang independen sebagai mediator pada hubungan antara prinsipal dan agen. Auditor adalah pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan pihak prinsipal (*shareholders*) dengan pihak agen (manajer) dalam mengelola keuangan perusahaan (Hayes, Rick, Wallage, & Gortemaker, 2017).

Teori kontrak menunjukkan dimana adanya perikatan antara auditor dan klien selaku agen (manajemen). Auditor sebagai pihak ketiga yang independen

dibutuhkan untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen apakah telah bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal melalui laporan keuangan. Auditor bertugas untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan perusahaan dan mengungkapkan permasalahan kelangsungan hidupnya (*going concern*) yang dihadapi perusahaan apabila auditor meragukan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (Shintya *et al.*, 2016).

Auditor juga memiliki kepentingan untuk mempertahankan pendapatannya, penetapan *fee* audit tinggi untuk menghasilkan kualitas audit yang tinggi pula, selain itu auditor juga dilanda masalah ketika berkaitan dengan kepentingan keagenan auditor. Masalah keagenan auditor bersumber pada mekanisme kelembagaan antara auditor dan manajemen. Manajemen menunjuk auditor untuk melakukan audit bagi kepentingan prinsipal. Di lain sisi, manajer yang membayar dan menanggung jasa audit. hal ini dapat menimbulkan ketergantungan antara auditor dengan klien demi perikatan yang panjang dan membuat hubungan kedekatan antara auditor dengan klien, oleh karena itu untuk menjaga independensi auditor diberlakukan rotasi wajib audit (Hayes *et al.*, 2017).

Teori kontrak berhubungan dengan teori keagenan dimana keduanya terdapat penekanan bahwa teori keagenan lebih menekankan pada suatu proses kontrak sedangkan teori kontrak menekankan pada kontraknya yang dilakukan antara akuntan publik dengan klien. Tujuan utama dari teori ini yaitu untuk menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat mendesain kontrak dan menentukan penentuan harga dengan tujuannya dapat menghasilkan kualitas yang baik (Kurniasih & Rohman, 2014).

2.1.2 Teori Perkembangan Moral

Teori ini dikembangkan oleh Kohlberg (1958) dengan mengikuti perkembangan dari keputusan moral seiring penambahan usia yang semula diteliti Piaget (1932), yang menyatakan bahwa logika dan moralitas berkembang melalui tahapan-tahapan konstruktif. Teori ini berpandangan bahwa penalaran moral, merupakan dasar dari perilaku etis.

Perilaku etis merupakan perilaku yang sesuai norma-norma sosial yang diterima secara umum, dan berhubungan dengan tindakan yang bermanfaat dan membahayakan. Perilaku etis juga didefinisikan sebagai pelaksanaan tindakan *fair* sesuai hukum konstitusional dan peraturan pemerintah yang dapat diaplikasikan. Pola perilaku etis dalam diri masing-masing individu (termasuk auditor) berkembang sepanjang waktu. Oleh karena itu setiap orang menunjukkan perubahan secara terus-menerus terhadap perilaku etis. Perilaku akan dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, organisasi, lingkungan organisasi, dan masyarakat umum. Perilaku etis seorang juga sering kali mengacu atas apa yang diyakini, teori perkembangan moral dapat mempengaruhi auditor untuk bertindak, jujur, adil, tegas tanpa dipengaruhi tekanan maupun permintaan dari pihak tertentu atau kepentingan pribadi, yang nantinya akan mempengaruhi auditor dalam mengambil keputusan yang berkualitas (Chrisdinawidanty *et al.*, 2016).

2.1.3 Teori Harapan

Teori harapan memprediksi bahwa auditor akan mengeluarkan tingkat usaha yang tinggi apabila mereka merasa bahwa ada hubungan yang kuat antara usaha dan kinerja, kinerja dan penghargaan, serta penghargaan dan pemenuhan

tujuan-tujuan pribadi. Setiap hubungan ini akan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Supaya usaha menghasilkan kinerja yang baik, individu harus mempunyai kemampuan yang dibutuhkan untuk bekerja, dan sistem penilaian kinerja yang mengukur kinerja individu tersebut harus dipandang adil, tidak memihak dan objektif. Hubungan kinerja-penghargaan akan menjadi kuat bila individu merasa bahwa yang diberi penghargaan adalah kinerja (bukannya senioritas, alasan pribadi, atau kriteria lainnya) (Robbins, 2008)

Teori harapan menyatakan bahwa motivasi tergantung pada dua hal, yaitu seberapa kuat kita menginginkan sesuatu dan seberapa besar kemungkinan kita dalam mendapatkan sesuatu (Griffin, 2002). Teori pengharapan berlandaskan pada 4 (empat) asumsi dasar, yaitu: perilaku ditentukan oleh kombinasi faktor-faktor didalam diri setiap individu dan lingkungan; individu-individu membuat keputusan tentang perilaku mereka sendiri dalam organisasi; individu-individu yang berbeda memiliki tipe-tipe kebutuhan, keinginan, dan tujuan yang berbeda; dan individu membuat perilaku dari banyaknya alternative perilaku, berbasis pada persepsi mereka tentang sejauh mana suatu perilaku tertentu dalam memberikan hasil yang diharapkan (Suprianto, 2009).

Teori harapan menunjukkan motivasi auditor adalah untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktu yang telah ditetapkan, saat auditor dihadapkan pada situasi yang sulit dan tidak mungkin menyelesaikan tugas audit tepat pada waktu yang telah ditetapkan, maka auditor cenderung untuk melakukan perilaku yang diinginkanya meskipun bertentangan dengan prosedur audit. Perilaku tersebut

dimotivasi oleh keinginan untuk mempertahankan dirinya agar dapat mencapai kinerja yang baik. (Suprianto, 2009)

2.1.4 Kualitas Audit

IAPI (2014) menyatakan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), audit yang dilaksanakan seorang auditor dapat dikatakan berkualitas apabila memenuhi ketentuan atau standar auditing yang berlaku umum *Generally Accepted Auditing Standards (GAAS)* dan standar pengendalian mutu. Standar *auditing* tersebut selalu dijadikan acuan auditor dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam melaksanakan tugas audit atas laporan keuangan. Kualitas auditor itu sendiri adalah kemampuan professional individu auditor dalam melakukan pekerjaannya. De Angelo (1981) dalam Shintya *et al.*, (2016) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien-nya.

Laporan keuangan yang berguna untuk sebuah pembuatan keputusan adalah laporan keuangan yang berkualitas (memenuhi kriteria relevan dan reliabilitas). Para pemakai laporan keuangan lebih yakin terhadap kualitas laporan keuangan suatu perusahaan apabila laporan keuangan tersebut telah diaudit dan telah memenuhi kedua kriteria tersebut (Halim, 2015)

Sudut profesi akuntan publik memperlihatkan bahwa audit adalah pemeriksaan secara obyektif atas laporan keuangan sebuah perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang bersifat material, posisi

keuangan, dan hasil suatu usaha perusahaan atau organisasi tersebut (Mulyadi, 2002).

Auditor harus memiliki kualitas audit yang sangat memadai sehingga dapat mengurangi ketidakselarasan yang terjadi antara manajemen dengan pemegang saham, karena pengguna laporan keuangan terutama pemegang saham akan mengambil sebuah keputusan berdasarkan atas laporan yang telah diaudit oleh seorang auditor (Shintya et al., 2016)

2.1.5 Fee Audit

Halim (2015) menyatakan bahwa *fee* audit merupakan hal yang tidak kalah pentingnya didalam sebuah penerimaan penugasan. Auditor tentu bekerja untuk memperoleh penghasilan yang dinilai memadai. Oleh karena itu penentuan *fee* audit perlu disepakati antara klien dengan auditor. Ada beberapa cara dalam penentuan atas penetapan *fee* audit yaitu sebagai berikut:

1. Per diem basis

Cara ini menjelaskan *fee* audit ditentukan dengan dasar waktu yang digunakan oleh tim auditor. Pertama kali *fee* per jam-Nya ditentukan, kemudian dikalikan dengan jumlah waktu/jam yang dihabiskan oleh sebuah tim. Tarif *fee* per jam untuk tiap tingkatan staf tertentu dapat berbeda-beda.

2. flat atau kontrak basis

Cara ini menjelaskan *fee* audit dihitung sekaligus secara borongan tanpa memperhatikan waktu audit yang dihabiskan. Yang terpenting

pekerjaan terselesaikan sesuai dengan aturan maupun perjanjian yang dilakukan.

3. Maksimum *fee basis*

Cara ini merupakan sebuah gabungan dari kedua cara diatas.

Pertama tentukan tarif per jam kemudian dikalikan dengan jumlah waktu tertentu tetapi dengan adanya batasan maksimum. Hal ini dilakukan agar auditor tidak mengulur-ulur waktu sehingga menambah jam/waktu kerja.

Halim (2015) menyatakan besaran *fee* audit ditentukan oleh beberapa faktor. Tolak ukur untuk menentukan besarnya *fee* audit ada 4 faktor, yaitu :

1. Karakteristik keuangan, seperti tingkat penghasilan, laba aktiva, modal, dan lain-lain.
2. Lingkungan, seperti sebuah persaingan, pasar tenaga profesional, dan lain-lain.
3. Karakteristik operasi, misalnya jenis industri, jumlah lokasi perusahaan, jumlah dari lini produk, dan lain-lain.
4. Kegiatan eksternal auditor, seperti pengalaman, tingkat kordinasi dengan auditor internal, dan lain-lain.

2.1.6 Kompetensi

Standar audit menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang yang sudah memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai seorang auditor. kemudian disebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama (Halim, 2015).

Halim (2015) menyatakan standar audit yaitu menuntut kompetensi teknis seorang auditor yang melaksanakan audit. Kompetensi ini ditentukan dengan tiga faktor, yaitu :

1. pendidikan formal dalam bidang akuntansi pada suatu perguruan tinggi, termasuk ujian profesi sebagai auditor.
2. pelatihan yang bersifat praktis dan pengalaman dalam bidang auditing, dan
3. pendidikan professional yang berkelanjutan selama menekuni karir sebagai audit professional.

Shintya *et al.*, (2016) menyatakan kompetensi auditor sendiri ialah kemampuan yang dimiliki oleh auditor dalam melakukan sebuah auditing dengan memiliki pengetahuan yang luas serta memiliki semacam keahlian khusus.

Halim (2015) menyatakan prinsip dari kelima etika profesi Ikatan Akuntan Indonesia yang diputuskan dalam kongres VII di Jakarta menunjukkan bahwa setiap anggota yang melakukan jasa profesionalnya harus dengan kehati-hatian, kompetensi, dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan sebuah pengetahuan dan keterampilan professional pada tingkat yang amat diperlukan dalam memastikan klien atau pemberi kerja dapat memperoleh manfaat dari jasa professional yang kompeten berdasarkan perkembangan praktik, legislasi, dan sebuah teknik yang sangat mutakhir.

Kompetensi diperoleh setelah melalui pendidikan dan pengalaman. Dalam semua tugas dan dalam semua tanggung jawab, setiap anggota harus dapat melakukan upaya untuk mencapai tingkatan profesionalisme tinggi seperti yang di

isyaratkan oleh Prinsip Etika. Kompetensi professional dibagi menjadi dua fase ,yaitu :

1. Pencapaian Kompetensi Profesional

Pencapaian kompetensi professional pada dasarnya memerlukan standar pendidikan umum yang lebih tinggi, dan diikuti oleh pendidikan khusus pelatihan serta pengalaman kerja dan ujian professional yang dinilai relevan.

2. Pemeliharaan Kompetensi Profesional

a. Pemeliharaan kompetensi professional sangat memerlukan kesadaran dalam mengikuti perkembangan profesi akuntansi, termasuk di antaranya ialah pertanyaan-pertanyaan akuntansi, auditing dan peraturan lainnya, baik secara nasional maupun internasional relevan.

b. Anggota harus menerapkan suatu program yang telah dirancang untuk memastikan terdapatnya kendali mutu atas pelaksanaan jasa professional yang konsisten atas standar nasional dan internasional.

c. Kompetensi harus dipelihara dan dijaga melalui adanya komitmen untuk belajar dan melakukan peningkatan professional secara berkesinambungan selama kehidupan professional anggota.

2.1.7 Independensi

Halim (2015) menyatakan auditor dituntut untuk bersifat independen atau bebas dari pengaruh klien dalam melaksanakan auditing dan melaporkan temuan serta dalam hal memberikan sebuah pendapat.. seorang auditor dilarang menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan apabila seorang

auditor tidak independen terhadap klien-nya. Ada 3 (tiga) aspek independensi, yaitu sebagai berikut :

1. Independensi senyatanya (*independence infact*)

Auditor harus tidak memiliki hubungan atau mempunyai kepentingan ekonomis dalam perusahaan yang dilihat dari keadaan yang sebenarnya. Untuk memiliki sifat independen, auditor harus mempunyai kejujuran yang tinggi. Jadi ada keterkaitan erat antara independensi senyatanya (*independence infact*) dengan objektivitas.

2. Independensi penampilan (*independence in appreance*)

Aspek independensi penampilan merupakan suatu pandangan pihak lain terhadap diri auditor sehubungan dengan pelaksanaan audit. Seorang auditor harus dapat menjaga kedudukannya sehingga pihak lain akan mempercayai sikap independensi dan objektivitasnya, sehingga independensi penampilan sangatlah penting bagi perkembangan profesi auditor.

3. Independensi keahlian (*independence in competence*)

Independensi dilihat dari sudut keahlian berhubungan erat dengan kompetensi maupun kemampuan auditor dalam melaksanakan dan menyelesaikan sebuah tugas. Saat melaksanakan tugasnya baik dalam merencanakan, melaksanakan pemeriksaan maupun pada saat menyusun laporan hasil pemeriksaan, auditor diharuskan menggunakan segala kemahiran jabatannya sebagai pemeriksa yang ahli dengan seksama dan

kehati-hatian. Independensi keahlian sangat terkait dengan kecakapan seorang professional auditor.

Halim (2015) menyatakan bahwa konsep dari independensi sangat berkaitan dengan independensi pada diri pribadi seorang auditor secara individual dan independensi pada seluruh auditor secara bersamaan dalam profesi:

1. *Practitioner independence*, merupakan suatu pikiran, sikap tidak memihak, dan percaya diri yang dapat mempengaruhi pendekatan auditor dalam pemeriksaan.
2. *Prosession independence*, merupakan sebuah persepsi yang timbul dari anggota masyarakat keuangan/bisnis dan masyarakat umum tentang profesi akuntan sebagai kelompok.

Shintya *et al.*, (2016) menyatakan bahwa independensi dapat dijabarkan sebagai cara pandang yang dikatakan tidak memihak didalam sebuah pelaksanaan pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan audit.

2.1.8 Etika Audit

Tarigan *et al.*, (2013) mendefinisikan etika adalah sikap kritis setiap pribadi atau kelompok masyarakat dalam merealisasikan moralitas, dan etika menghimbau agar untuk bertindak sesuai dengan moralitas. Moral dan etika memang memiliki fungsi yang sama yaitu memberikan orientasi bagaimana dan kemana harus melangkah dalam hidupnya. Moralitas memberikan manusia sebuah aturan atau petunjuk yang konkrit mengenai bagaimana harus hidup, bertindak dalam hidup sebagai manusia yang bertindak baik dan untuk menghindari perilaku

yang tidak baik, sedangkan etika tertuju mengenai nilai dan norma moral yang dapat menentukan perilaku manusia dalam kehidupannya.

Halim (2015) menyatakan etika auditor merupakan prinsip moral yang menjadikan sebuah pedoman auditor dalam melakukan audit untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Profesi akuntan publik memperhatikan kualitas sebagai hal yang amat penting untuk memastikan apakah profesi auditor dapat memenuhi kewajibannya kepada klien. Etika professional meliputi standar sikap dari para anggota profesi yang telah dirancang secara praktis dan realistis, namun sebisa mungkin idealistis. Tuntutan dari etika profesi harus di atas hukum tetapi dibawah standar ideal (*absolute*) agar etika tersebut mempunyai sebuah arti dan berfungsi semestinya. Indikator dalam mengukur etika menurut Chrisdinawidanty *et al.*, (2016) yaitu ada :

1. Tanggung jawab profesi.
2. Kepentingan Publik.
3. Integritas.
4. Objektivitas.
5. Kompetensi dan Kehati-hatian Professional.
6. Perilaku Professional.
7. Standar Tekhnis.

Halim (2015) menyatakan Rerangka Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia terdiri atas tiga bagian yang yang disahkan dalam Kongres Ikatan Akuntan Indonesia ke VIII di Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Prinsip Etika

Prinsip etika merupakan rerangka dasar atas aturan etika yang mengatur pelaksanaan pemberian jasa professional oleh anggota. Prinsip etika ialah bukan standar yang bias dipaksakan pelaksanaannya, namun aturan etika adalah standar minimum yang telah diterima dan bisa dipaksakan pelaksanaannya.

2. Aturan Etika

Aturan etika harus diterapkan oleh anggota Ikatan Akuntan Indonesia – Kompartemen Akuntan Indonesia (IAI-KAP) dan staf professional (baik yang anggota IAI-KAP atau Non anggota IAI-KAP) yang bekerja di satu KAP. Rekan dari pimpinan KAP harus bertanggungjawab atas ditaatinya aturan etika oleh anggota KAP. Ada delapan aturan etika dalam Kode Etik Akuntan Indonesia sebagai berikut :

- a. Integritas, Independensi, dan Obyektivitas.
- b. Prinsip Akuntansi dan Standar Umum.
- c. Tanggung Jawab atas Klien.
- d. *Fee* Profesional.
- e. Tanggung Jawab atas Rekan.
- f. Tanggung Jawab dan Praktik lainnya.
- g. *Fee Referral* dan Komisi.

3. Interpretasi Aturan Etika

Interpretasi aturan etika ialah interpretasi yang telah dikeluarkan Pengurus Kompartemen setelah melihat tanggapan dari anggota dan pihak yang berkepentingan, sebagai panduan penerpa aturan etika, dan tanpa dimaksud untuk membatasi lingkungnya dan penerapannya.

2.1.9 Time Budget Pressure

Shintya *et al.*, (2016) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk dapat melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang sudah disusun atau terdapat pembatasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku. Auditor sering bekerja dalam keterbatasan waktu, untuk itu setiap KAP perlu pembuatan anggaran waktu dalam kegiatan pengauditan.

Auditor saat menghadapi tekanan anggaran waktu, menurut Dezoort dan Lord (1997) auditor akan memberikan respon dengan dua cara yaitu:

1. Fungsional merupakan perilaku auditor untuk dapat bekerja lebih baik dan menggunakan waktu sebaik-baiknya.
2. Disfungsional merupakan perilaku auditor yang membuat penurunan kualitas seorang auditor.

2.2 Penelitian Terdahulu

Octaviana (2013) meneliti mengenai “Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure*, dan *Audit Fee* Terhadap Kualitas Audit”. Variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu kompetensi, independensi, *time budget pressure*, dan *audit fee* sebagai variabel Independent dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Penelitian dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Surabaya, populasi berukuran 81 auditor. Teknik pengambilan sampel dengan cara *convenience sampling* dengan metode kuesioner dalam pengumpulan data. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis

regresi linear berganda. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, time budget pressure, dan audit *fee* berpengaruh terhadap kualitas audit. Pengaruh yang dihasilkan bersifat positif.

Ardini (2010) meneliti mengenai “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit”. Variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu kompetensi, independensi, akuntabilitas dan motivasi sebagai variabel independent dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Populasi penelitian ini adalah auditor, penelitian dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Jawa Timur. Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *simple random sampling* dimana mengambil populasinya secara langsung dari populasi secara random, penentuan sampel sebanyak 15 orang untuk setiap KAP yang berjumlah 10 dan Metode pengumpulan data menggunakan metode kuisioner. Dalam menganalisis Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, akuntabilitas auditor dan motivasi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan adalah variabel kompetensi

Shintya *et al.*, (2016) meneliti mengenai “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit”. Variabel yang digunakan yaitu kompetensi, independensi, dan tekanan anggaran waktu sebagai variabel independent dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Penelitian tersebut dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta, Subjek dalam penelitian auditor yang terdaftar di Direktori Institut Akuntan Publik

Indonesia (IAPI) 2014 di wilayah Jakarta. Dalam penelitian tersebut menggunakan studi pengujian hipotesis, teknik pengambilan sampel dengan pendekatan *random sampling*, sampel penelitian ini dengan responden sebanyak 100 responden pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta ,dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan kompetensi, independensi, dan tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.

Tarigan *et al.*, (2013) meneliti mengenai “Pengaruh Kompetensi, Etika, dan *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit”. Variabel yang digunakan yaitu kompetensi, etika, dan *fee* audit sebagai variabel independent dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Penelitian tersebut dilakukan di wilayah Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta. Metode analisis dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda serta sumber yang dipakai menggunakan data primer dan sekunder. Untuk penentuan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, namun untuk variabel etika dan *fee* audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.

Tjun *et al.*, (2012) meneliti mengenai “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit”. Variabel yang digunakan yaitu kompetensi dan independensi sebagai variabel independen dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Subjek penelitian ini adalah seluruh auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah jakarta pusat. Untuk penentuan sampel menggunakan teknik *area sampling* dengan asumsi setiap KAP memiliki

kurang lebih 5 orang auditor. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, sedangkan untuk menganalisis hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa variabel kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Chrisdinawidanty *et al.*, (2016) meneliti mengenai “Etika Auditor dan *Fee* Auditor Terhadap Kualitas Audit”. Variabel yang digunakan adalah etika audit dan *fee* audit sebagai variabel independent dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Penelitian tersebut termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas. Objek penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Wilayah Bandung, populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh 54 auditor dengan menggunakan metode *convenience sampling*, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian memberikan bukti secara empiris bahwa etika auditor dan *fee* auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. Secara parsial, etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan *fee* audit juga berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Putri *et al.*, (2015) meneliti mengenai “Analisis Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit” variabel yang digunakan adalah independensi, kompetensi, dan ukuran kantor akuntan publik sebagai variabel independen dan kualitas audit sebagai variabel dependen. penelitian tersebut dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Semarang. Data yang digunakan adalah data primer, populasi dari penelitian ini

adalah seluruh auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di kota Semarang, dengan menggunakan *convenience sampling*, diperoleh sampel sebanyak 70 responden. Model analisis regresi linier berganda. sedangkan teknik analisis untuk uji hipotesis menggunakan t-statistik, F-statistik, dan koefisien determinasi. Selain itu juga dalam uji normalitas dan uji asumsi klasik dengan menggunakan SPSS 22.0. hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa independensi, kompetensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit. Namun secara simultan independensi, kompetensi, dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dan dari ketiga variabel tersebut, variabel paling dominan dalam mempengaruhi kualitas audit ialah variabel kompetensi.

Fitriany *et al.*, (2015) meneliti mengenai “*Fee Audit Terhadap Kualitas Audit*”. Variabel yang digunakan adalah variabel *fee* audit sebagai variabel independen dan kualitas audit sebagai variabel dependen. penelitian dilakukan di Kota Medan. populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh 55 auditor dengan menggunakan metode *convenience sampling*, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fee* audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Tabel 2.1 berikut menampilkan ringkasan dari penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Keterangan
1.	Octaviana arisinta (2013)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Convenience sampling</i> • Regresi berganda 	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, time budget pressure, dan audit <i>fee</i> berpengaruh terhadap kualitas audit. Pengaruh yang dihasilkan bersifat positif.
2.	Lilis Ardini (2010)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Simple random sampling</i> • Regresi berganda 	hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, akuntabilitas auditor dan motivasi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan adalah variabel kompetensi.
3.	Shintya, Nuryatno, dan Oktaviani (2016)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Random sampling</i> • Regresi berganda 	Hasil dari penelitian menunjukkan kompetensi, independensi, dan tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.
4.	Malem Ukur Tarigan, Primsa Bangun dan Susanti (2013)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Convenience sampling</i> • Regresi berganda 	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, namun untuk variabel etika dan <i>fee</i> audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.
5.	Lauw Tjun Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung, dan Santy Setiawan (2012)	<ul style="list-style-type: none"> • Area <i>sampling</i> • Regresi berganda 	Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa variabel kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit , sedangkan variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

6.	Zavara Nur Chrisdinawidanty, Hiro Tugiman, dan Muhamad Muslih (2016)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Convenience sampling</i> • Regresi berganda 	Hasil dari penelitian memberikan bukti secara empiris bahwa etika auditor dan <i>fee</i> auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. Secara parsial, etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan <i>fee</i> audit juga berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
7.	Deviana Ika Putri, Nyata Nugraha, dan Iwan Budiyono (2015)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Convenience sampling</i> • Regresi berganda 	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa independensi, kompetensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit. Namun secara simultan independensi, kompetensi, dan ukuran kantor akuntan public berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dan dari ketiga variabel tersebut, variabel paling dominan dalam mempengaruhi kualitas audit ialah variabel kompetensi.
8.	Fitriany, Silvia Veronica Siregar, dan Viska Anggraita (2015)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Convenience sampling</i> • Regresi berganda 	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel <i>fee</i> audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Fee* Audit terhadap Kualitas Audit

Agoes (2012) mengemukakan pendapat bahwa *fee* audit merupakan imbalan dalam bentuk uang atau barang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada ataupun diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh sebuah

perikatan dari klien atau pihak lain. Menurut teori kontrak yaitu suatu kontrak dengan tujuan untuk menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat mendesain kontrak dan menentukan penentuan harga dengan tujuannya dapat menghasilkan kualitas yang baik (Kurniasih & Rohman, 2014).

Chrisdinawidanty *et al.*, (2016) berpendapat ketika *fee* audit atau komisi audit semakin tinggi, maka kualitas audit yang akan dihasilkan semakin tinggi pula karena semakin luas prosedur audit yang dilakukan seorang auditor, maka dari itu hasil audit yang dihasilkan dapat dipercaya dan akurat. Penelitian yang dilakukan oleh Chrisdinawidanty *et al.*, (2016) menunjukkan bahwa *fee* audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Octaviana (2013), dan didukung oleh penelitian yang dilakukan Tarigan *et al.*, (2013) menunjukkan bahwa *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Ini berarti bahwa *fee* audit yang tinggi maka semakin baik kualitas audit yang akan dihasilkan. Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ = *Fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2.3.2 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Mulyadi (2002) menyampaikan pendapat bahwa kompetensi menunjukkan terdapatnya pencapaian dan pemeliharaan suatu tingkatan pemahaman dan pengetahuan yang memungkinkan seorang anggota untuk dapat memberikan jasa dengan kemudahan dan kecedikannya.

Teori harapan menunjukkan supaya usaha menghasilkan kinerja atau kualitas yang baik, individu harus mempunyai kemampuan yang dibutuhkan untuk bekerja (Robbins, 2008)

Putri *et al.*, (2015) berpendapat pentingnya kompetensi yang dimiliki seorang auditor, bahwa audit harus dilaksanakan oleh seseorang yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor, maka tingginya pendidikan yang dimiliki seorang auditor, maka akan semakin luas pengetahuan auditor. selain itu pengalaman yang banyak akan dapat membuat auditor mudah dalam mendeteksi kesalahan yang terjadi dalam melakukan audit. Oleh karena itu, kompetensi auditor dapat dilihat dari pengetahuan dan pengalaman dapat mempengaruhi kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan Ardini (2010), Tjun *et al.*, (2012), Octaviana (2013), Tarigan *et al.*, (2013), Putri *et al.*, (2015) dan Shintya *et al.*, (2016) menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit, jadi dengan semakin tingginya kompetensi yang dimiliki auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Berdasarkan penelitian yang dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ = Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2.3.3 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit.

Independensi berarti sikap mental yang terbebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga adanya sifat kejujuran dalam diri auditor (Mulyadi, 2002).

Teori harapan menjelaskan dalam sistem penilaian kinerja untuk mengukur kinerja yang berkualitas diharapkan individu tersebut harus dipandang adil dan objektif (Robbins, 2008)

Ardini (2010) menyatakan independensi berarti akuntan publik tidak mudah untuk dipengaruhi, karena melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum. Akuntan publik tidak dibenarkan untuk memihak kepentingan siapapun. Auditor wajib untuk bersifat jujur dan adil tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas auditor. Kehilangan independensi seorang auditor akan berimbas atas rendahnya kualitas proses audit yang dihasilkan sehingga laporan audit tidak sesuai dengan kenyataan dan terdapat keraguan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan Ardini (2010) menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan Octaviana (2013), Putri *et al.*, (2015), dan Shintya *et al.*, (2016) menunjukkan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Jadi, semakin tinggi tingkat independensi auditor maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ = Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2.3.4 Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

Profesi apapun tanpa terkecuali sangat memperhatikan sebuah kualitas jasa yang dihasilkan. Profesi akuntansi publik juga sangat memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan sebagai hal yang amat penting guna memastikan profesi auditor dapat memenuhi kewajibannya kepada para pemakai jasanya. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas yaitu ketaatan auditor terhadap kode etik yang terefleksikan oleh sikap independensi, objektivitas dan lain sebagainya (Halim, 2015).

Pola perilaku etis dalam diri masing-masing individu (termasuk auditor) berkembang sepanjang waktu. Perilaku etis seorang juga sering kali mengacu atas apa yang diyakini, teori perkembangan moral dapat mempengaruhi auditor untuk bertindak, jujur, adil, tegas tanpa dipengaruhi tekanan maupun permintaan dari pihak tertentu atau kepentingan pribadi. Yang nantinya akan mempengaruhi auditor dalam mengambil keputusan yang berkualitas (Chrisdinawidanty *et al.*, 2016).

Penelitian yang dilakukan Tarigan *et al.*, (2013) dan Chrisdinawidanty *et al.*, (2016) menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dimana semakin baik etika yang dimiliki oleh auditor maka semakin baik pula kualitas auditor tersebut. Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄ = Etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2.3.5 Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit.

Dezoort dan Lord (1997) menyatakan *time budget pressure* berhubungan dengan kendala waktu yang muncul atau mungkin ada didalam penugasan yang berasal dari adanya keterbatasan sumber daya (waktu) yang dapat dialokasikan untuk melakukan tugas tugas audit.

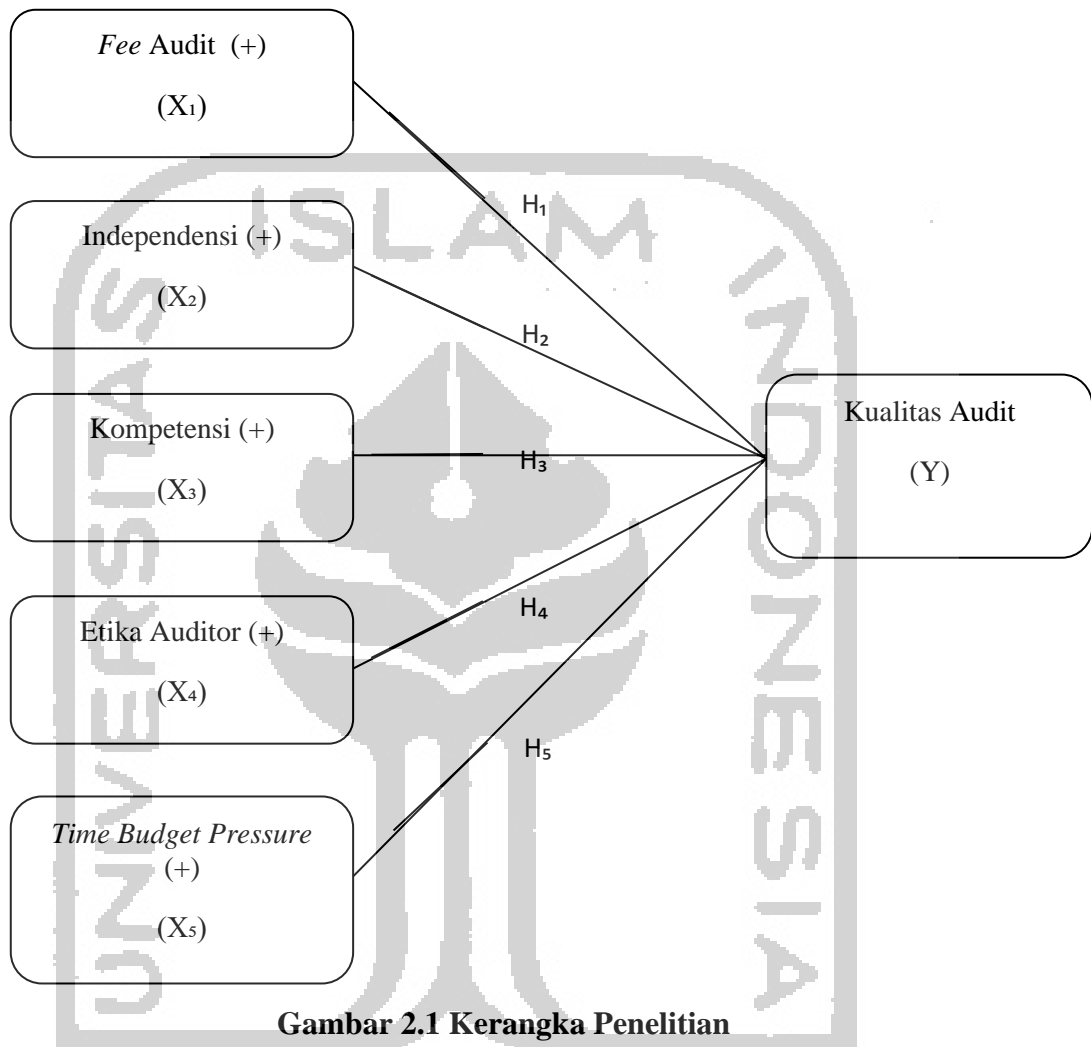
Teori harapan menunjukkan dimana motivasi auditor adalah untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktu yang telah ditetapkan, saat auditor dihadapkan pada situasi yang sulit dan tidak mungkin menyelesaikan tugas audit tepat pada waktu yang telah ditetapkan, maka auditor cenderung untuk melakukan perilaku yang diinginkannya meskipun bertentangan dengan prosedur audit (Suprianto, 2009).

Octaviana, (2013) menyatakan *time budget pressure* dapat mempengaruhi kinerja seorang auditor dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan prosedur audit. Pengaruh positifnya adalah terpacunya motivasi kinerja auditor untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya.

Penelitian yang dilakukan oleh Octaviana, (2013) dan Shintya et al., (2016) menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, ini mengindikasikan bahwa semakin baik *time budget pressure* yang dimiliki seorang auditor maka kualitas yang dihasilkan juga akan semakin baik. Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₅ = *Time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2.4 Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP yang berada di kota Semarang. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu metode penentuan sampel acak sederhana dimana memberikan peluang yang sama yang bersifat tak terbatas untuk setiap elemen populasi untuk dipilih menjadi sampel (Mas'ud, 2004).

Ukuran sampel dari populasi yang ditentukan dengan menggunakan rumus slovin (1960) yang dikutip dari Sujarweni (2014) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi yang berjumlah 100 auditor KAP Semarang

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel

populasi), peneliti mengambil nilai e yaitu sebesar 10%. Sehingga berdasarkan rumus diatas maka diperoleh

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,1)^2}$$

$$n = 50$$

Perhitungan diatas menunjukkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 responden Auditor KAP Semarang.

3.2 Jenis dan Sumber Daya

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam hal ini data primer diperoleh dari jawaban auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Semarang terhadap daftar pertanyaan (kuesioner) yang diajukan.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa literature literature baik dalam jurnal-jurnal penelitian, buku-buku, maupun tulisan yang relevan dengan penelitian.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Terdapat 2 (dua) variabel yaitu dependen dan independen. Berikut ini definisi dan pengukuran dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitiannya.

Tabel 3.1.
Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	No Pertanyaan
Variabel Dependen:			
Kualitas Audit	Kualitas audit merupakan hal penting yang harus dipertahankan oleh para auditor dalam proses pengauditan. Kualitas audit sebagai kapasitas auditor eksternal untuk mendeteksi terjadinya kesalahan material dan bentuk penyimpangan yang lain. Kualitas audit merupakan jaminan dimana kualitas audit tersebut akan digunakan untuk membandingkan kondisi yang sebenarnya dengan kondisi yang seharusnya (Putri <i>et al.</i> , 2015).	a. Kualitas laporan hasil pemeriksaan	1 s/d 2
		b. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit	3 s/d 4
Variabel Independent:			
1. <i>Fee</i> Audit	<i>Fee</i> audit merupakan besaran biaya yang diterima oleh auditor untuk melaksanakan tugasnya dengan mempertimbangan berbagai hal (Halim, 2015).	a. Risiko penugasan	5
		b. Pekerjaan audit yang diberikan	6
		c. Tingkat keahlian yang diperlihatkan dalam penugasan.	7
		d. Struktur biaya KAP yang bersangkutan	8
2. Kompetensi	Kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, kompetensi yang dapat menyakinkan bahwa kualitas jasa audit yang diberikan dapat memenuhi tingkat profesionalisme yang tinggi. Dalam melaksanakan audit, akuntan publik harus bertindak sebagai seorang ahli di bidang akuntansi dan auditing. Jadi kompetensi auditor adalah auditor yang dengan segala pengetahuan dan pengalamannya yang cukup dan eksplisit dapat melakukan	a. Pengetahuan b. Pengalaman	9 s/d 10 11 s/d 12

	audit secara objektif, cermat dan seksama (Shintya <i>et al.</i> , 2016).		
3. Independensi	Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan pihak lain, tidak tergantung pada orang lain (Mulyadi, 2002).	a. Lama hubungan dengan klien b. Tekanan dari klien c. Tela'ah dari rekan auditor d. Jasa non audit	13 14 15 16 s/d 17
4. Etika Auditor	Menjunjung tinggi etika profesi diharapkan tidak akan terjadi kecurangan diantara para auditor, sehingga dapat memberikan pendapat audit yang sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Dimana semakin tinggi etika auditor maka kualitas audit juga dapat semakin baik (Chrisdinawidanty <i>et al.</i> , 2016).	a. Tanggung jawab profesi b. Kepentingan publik c. Integritas d. Obyektivitas e. Kompetensi dan kehati-hatian profesional f. Kerahasiaan g. Perilaku profesional h. Kesesuaian dengan standar tekhnis	18 s/d 19 20 s/d 21 22 s/d 23 24 s/d 25 26 s/d 27 28 s/d 29 30 s/d 31 32
5. <i>Time Budget Pressure</i>	Tekanan waktu yang dialami auditor dalam melaksanakan audit juga sangat mempengaruhi terhadap kualitas audit. Tingginya tekanan waktu untuk melakukan audit, membuat auditor semakin meningkatkan efisiensi dalam pengauditan . auditor dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaanya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan klien-nya (Shintya <i>et al.</i> , 2016).	a. menyelesaikan prosedur audit dengan anggaran waktu sebagai kewajiban b. menyelesaikan prosedur audit dengan anggaran waktu sebagai sebuah kendala	33 s/d 34 35 s/d 36

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif sering digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari *range*, *minimum*, *maximum*, *sum*, *mean*, *standar deviasi* (Ghozali, 2016).

3.4.2 Uji Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang telah diserahkan langsung kepada responden. Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala *Likert*, bisa dilihat sebagai berikut:

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Netral (N)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang berhubungan dengan indikator masing-masing variabel penelitian. Kuesioner yang akan ditunjukkan dan digunakan harus memiliki unsur valid dan reliable, maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

A. Uji Validitas

Validitas atau tingkat ketepatan, kejituan, dan keakuratan adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner bisa dikatakan valid. Jika pertanyaan pada kuesioner mampu

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Mas'ud, 2004).

Uji validitas dapat dilihat pada kolom *Pearson Correlation*, nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel yang dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

Nilai r tabel dihitung dengan menggunakan analisis *df* (*degree of freedom*) yaitu dimana rumus $df = n - k$ dengan n adalah jumlah suatu responden dan k adalah jumlah variabel independen yang digunakan. Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai korelasi r hitung $>$ r tabel, sebaliknya suatu instrument dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi r hitung $<$ r tabel (Astuti *et al.*, 2014)

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kemampuan instrument riset untuk mengumpulkan data secara konsisten dari sekelompok individu. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten (Mas'ud, 2004)

Tarigan *et al.*, (2013) dalam mengukur uji reliabilitas dengan tehnik *cronbach alpha*. kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1.) Alpha $>$ 0,60 konstruk (*variable*) maka bisa dikatakan reliabel
- 2.) Alpha $<$ 0,60 konstruk (*variable*) maka bisa dikatakan tidak reliabel

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Ada dua cara untuk

mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas dilakukan untuk mendapatkan kevalidan didalam uji statistik.

Penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan uji statistic. Uji statistik yang digunakan ialah uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Data akan terdistribusi secara normal jika signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2016).

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance residual dalam data pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka bisa dikatakan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik jika terjadinya homoskedastisitas (Ghozali, 2016).

Menguji heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute* dari *unstandardized residual* sebagai variabel dependen dengan variabel bebas. Syarat model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika signifikansi dari variabel bebas $> 0,05$ (Ghozali, 2016).

C. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Jika

variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Dengan kata lain variabel yang mempunyai nilai korelasi sesama variabel bebas sama dengan nol. (Ghozali, 2016)

Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Dasar dalam pengambilan keputusan adalah apabila nilai *tolerance* $>0,1$ sama dengan nilai VIF <10 yang berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi (Ghozali, 2016).

3.4.4 Uji Ketepatan Model

A. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amatlah terbatas. Nilai yang paling mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dapat memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa analisis regresi digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen*, bila dua atau lebih variabel *independen* sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan sebuah nilainya). Analisis regresi berganda akan dilakukan jika jumlah variabel independennya minimal 2.

Analisis regresi linier bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh mengenai *fee* audit, kompetensi, independensi, etika auditor, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Persamaan matematis dalam hubungan yang dapat dihipotesiskan adalah sebagai berikut :

Persamaan regresi:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Kualitas Audit

a : Konstanta

X_1 : *Fee* Audit

X_2 : Independensi

X_3 : Kompetensi

X_4 : Etika Auditor

X_5 : *Time Budget Pressure*

β_{12345} : Koefisien Regresi

3.4.6 Uji Hipotesis

Sugiyono (2014) menyatakan uji statistik signifikan parameter individual (uji T) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lainnya itu konstan. Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $p\text{-value (sig.)} < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $p\text{-value (sig.)} > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Deskripsi

Penelitian ini dilakukan pada 6 KAP di wilayah Semarang yang bersedia menerima kuesioner (tabel 4.1). Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bersedia untuk menjadi responden.

Tabel 4.1
Daftar Responden KAP Semarang

No.	Nama KAP	Wilayah KAP
1.	KAP Ashari & Ida Nurhayati.	Semarang
2.	KAP Bayudi, Yohana. Suzy & Arie.	Semarang
3.	KAP I. Soetikno.	Semarang
4.	KAP Jonas Subarka.	Semarang
5.	KAP Sarastanto & Rekan.	Semarang
6.	KAP Tri Bowo Yulianti.	Semarang

Sumber: data sekunder dari PPPK Kemenkeu.

Data didapatkan dengan metode kuesioner terhadap KAP disemarang, ada 6 KAP yang bersedia menerima dari 11 KAP yang dikunjungi. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menyertakan surat permohonan ijin penelitian dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Jumlah 50 kuesioner yang disebar ke 6 KAP (tabel 4.1) hanya 45 kuesioner yang dapat diolah oleh peneliti, dikarenakan ada 5 kuesioner yang tidak diisi.

Tabel 4.2**Ringkasan Pengiriman dan Pengambilan Kuesioner**

Kuesioner	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang dibagikan	50	100 %
Kuesioner yang tidak diisi	5	10 %
Kuesioner yang tidak kembali	0	0 %
Kuesioner yang dapat diolah	45	90 %

Sumber: data primer diolah, 2019

4.1.2 Deskripsi Responden

Karakteristik demografi dalam penelitian ini merupakan profil dari 45 auditor yang menjadi responden dalam pengisian kuesioner ini. Karakteristik demografi responden ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jabatan dan pengalaman kerja. Demografi responden dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3**Demografi Responden**

No	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	- Pria	19 responden	42 %
	- Wanita	26 responden	58 %
	Jumlah	45 responden	100 %
2.	Usia		
	- 25 tahun	12 responden	27 %
	- 26 – 35 tahun	22 responden	49 %
	- 36 – 45 tahun	11 responden	24 %
	- >45 tahun	0 responden	0 %
	Jumlah	45 responden	100 %
3.	Pendidikan Terakhir		

	- D3	9 responden	20 %
	- S1	33 responden	73 %
	- S2	3 responden	7 %
	- S3	0 responden	0 %
	Jumlah	45 responden	100 %
4.	Jabatan		
	- Partner	0 responden	0 %
	- Senior Auditor	14 responden	31 %
	- Junior Auditor	31 responden	69 %
	- Lain-lain	0 responden	0 %
	Jumlah	45 responden	100 %
5.	Pengalaman Kerja		
	- <1 tahun	0 responden	0 %
	- 1 – 5 tahun	31 responden	69 %
	- 6 – 10 tahun	14 responden	31 %
	- >10 tahun	0 responden	0 %
	Jumlah	45 responden	100 %

Sumber: data primer diolah, 2019

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin pria sebanyak 19 responden (42%) dan wanita sebanyak 26 responden (58%). Hal ini menunjukkan bahwa yang menduduki jabatan sebagai auditor senior maupun junior adalah paling banyak wanita. Selanjutnya usia responden didominasi usia 26 – 35 tahun sebanyak 22 responden (49%) selanjutnya disusul dengan usia 25 tahun sebanyak 12 orang (27%), dan kemudian usia 36 – 45 sebanyak 11 responden (24%). Namun untuk usia yang lebih dari 45 tahun tidak ada yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Tabel 4.3 diatas dapat dilihat untuk pendidikan terakhir responden terbanyak adalah S1 yaitu 33 responden (73%), selanjutnya D3 berjumlah 9 responden (20%), dan S2 sebanyak 3 responden (7%) . Namun untuk pendidikan terakhir S3 tidak ada yang menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya untuk jabatan responden terbanyak yaitu auditor junior sebanyak 31 responden (69%), sedangkan auditor senior sebanyak 14 responden (31%). Namun untuk responden dengan jabatan partner dan lain-lain tidak ada dalam penelitian ini.

Auditor dengan pengalaman kerja 1-5 tahun sebanyak 31 responden (69%) dan auditor dengan pengalaman kerja 6-10 tahun sebanyak 14 responden (31%). Namun untuk responden dengan pengalaman kerja kurang dari 1 tahun dan lebih dari 10 tahun tidak ada dalam penelitian ini.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan sebuah gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari *range*, *minimum*, *maksimum*, *sum*, *mean*, standar deviasi (Ghozali,2016:19). Hasil uji statistiik deskriptif dengan menggunakan program SPSS dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel

4.4

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
TOTAL_ Kualitas Audit (Y)	45	6	14	20	802	17.82	1.800
TOTAL_ Fee Audit (X1)	45	6	14	20	755	16.78	1.380
TOTAL_ Kompetensi (X2)	45	5	15	20	798	17.73	1.629
TOTAL_ Independensi (X3)	45	6	19	25	975	21.67	1.966
TOTAL_ Etika Auditor (X4)	45	15	60	75	2997	66.60	6.002
TOTAL_ Time Budget Pressure (X5)	45	7	13	20	762	16.93	1.959
Valid N (listwise)	45						

Sumber : data primer diolah, 2019

Hasil dari tabel 4.4 diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 45 responden auditor yang bekerja di kota Semarang. Tabel 4.4 memiliki keterangan sebagai berikut :

1. Nilai *range* untuk membaca selisih dari nilai *maximum* dan nilai *minimum*.
2. Nilai *minimum* untuk membaca nilai terkecil dari jawaban para responden.
3. Nilai *maximum* untuk membaca nilai terbesar dari jawaban para responden.
4. Nilai *sum* untuk membaca nilai keseluruhan atau total dari jawaban responden.
5. Nilai *mean* untuk membaca nilai rata – rata dari jawaban para responden.
6. Nilai standar deviasi untuk membandingkan nilai deviasi dengan nilai mean, data dikatakan baik apabila nilai mean lebih besar dari nilai deviasi.

4.2.2 Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas Data

Validitas atau tingkat ketepatan, kejituan, dan keakuratan adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu

kuesioner bisa dikatakan valid. Jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Mas'ud, 2004). Uji validitas dapat dilihat pada kolom *Pearson Correlation*, nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel yang dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

Nilai r tabel dihitung dengan menggunakan analisis *df* (*degree of freedom*) yaitu dimana rumus $df = n - k$ dengan n adalah jumlah suatu responden dan k adalah jumlah variabel independen yang digunakan. Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai korelasi r hitung $>$ r tabel, sebaliknya suatu instrument dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi r hitung $<$ r tabel (Astuti et al., 2014). Maka nilai $df = 40$ ($n - k = 45 - 5$) = 0,304. Hasil pengujian validitas untuk setiap variabel dapat dilihat dalam tabel – tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel	Kesimpulan
1	.819	0,304	Valid
2	.843	0,304	Valid
3	.772	0,304	Valid
4	.793	0,304	Valid

Sumber : data primer diolah, 2019

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel kualitas audit mempunyai kriteria yang valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pertanyaan atau indikator tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas *Fee* Audit

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel	Kesimpulan
1	.764	0,304	Valid
2	.761	0,304	Valid
3	.760	0,304	Valid
4	.714	0,304	Valid

Sumber: data primer diolah, 2019

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel *fee* audit mempunyai kriteria yang valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pertanyaan atau indikator tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Kompetensi

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel	Kesimpulan
1	.740	0,304	Valid
2	.756	0,304	Valid
3	.776	0,304	Valid
4	.717	0,304	Valid

Sumber: data primer diolah, 2019

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel kompetensi mempunyai kriteria yang valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pertanyaan atau indikator tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Independensi

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel	Kesimpulan
1	.756	0,304	Valid
2	.873	0,304	Valid
3	.679	0,304	Valid
4	.624	0,304	Valid
5	.751	0,304	Valid

Sumber: data primer diolah, 2019

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel independensi mempunyai kriteria yang valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pertanyaan atau indikator tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Etika Auditor

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel	Kesimpulan
1	.908	0,304	Valid
2	.845	0,304	Valid
3	.851	0,304	Valid
4	.683	0,304	Valid
5	.832	0,304	Valid
6	.816	0,304	Valid
7	.848	0,304	Valid
8	.784	0,304	Valid
9	.816	0,304	Valid
10	.712	0,304	Valid
11	.814	0,304	Valid
12	.793	0,304	Valid
13	.731	0,304	Valid
14	.785	0,304	Valid
15	.826	0,304	Valid

Sumber: data primer diolah, 2019

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel etika auditor mempunyai kriteria yang valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pertanyaan atau indikator tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas *Time Budget Pressure*

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel	Kesimpulan
1	.567	0,304	Valid
2	.806	0,304	Valid
3	.753	0,304	Valid

4	.818	0,304	Valid
---	------	-------	-------

Sumber: data primer diolah, 2019

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel *Time Budget Pressure* mempunyai kriteria yang valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pertanyaan atau indikator tersebut dapat dikatakan valid

2. Hasil Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah tingkat kemampuan instrument riset untuk mengumpulkan data secara konsisten dari sekelompok individu. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten (Mas'ud, 2004).

Tarigan *et al.*, (2013) dalam mengukur uji reliabilitas dengan tehnik *cronbach alpha*. kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 3.) Alpha >0,60 konstruk (*variable*) maka bisa dikatakan reliabel
- 4.) Alpha <0,60 konstruk (*variable*) maka bisa dikatakan tidak reliabel

Hasil pengujian reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kualitas Audit	.805	Reliabel
Fee Audit	.737	Reliabel
Kompetensi	.721	Reliabel
Independensi	.770	Reliabel
Etika Auditor	.961	Reliabel
Time Budget Pressure	.720	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach alpha* untuk variabel kualitas audit (0,805), *fee* audit (0,737), Kompetensi (0,721), independensi (0,770), etika auditor (0,961), *time budget pressure* (0,720) lebih besar dari 0.60 maka konstruk pertanyaan untuk mengukur tingkat variabel – variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Penelitian ini menguji normalitas data dilakukan dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan ialah uji statistic non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*. Jika nilai signifikasi < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Data akan terdistribusi secara normal jika signifikasi > 0,05 (Ghozali,2016:154). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.12 :

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19993432
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.072
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data primer diolah, 2019

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa uji terhadap residual persamaan regresi memberikan nilai signifikansi $0.200 > 0.05$, hal ini berarti data dalam penelitian ini dinyatakan telah terdistribusi dengan normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Penelitian ini digunakan untuk menguji heterokedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser. Uji Glesjer dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute* dari *unstandardized residual* sebagai variabel dependen dengan variabel bebas. Syarat model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika signifikansi dari variabel bebas $> 0,05$ (Ghozali, 2016:134). Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
<i>Fee Audit</i>	.855	tidak terjadi heterokedastisitas
Kompetensi	.360	tidak terjadi heterokedastisitas
Independensi	.801	tidak terjadi heterokedastisitas
Etika Auditor	.779	tidak terjadi heterokedastisitas
<i>Time Budget Pressure</i>	.594	tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2019

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi dari *fee audit*, kompetensi, independensi, etika auditor, dan *time budget pressure* masing – masing adalah 0,855; 0,360; 0,801; 0,779; dan 0,594, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel yang mengandung heterokedastisitas karena nilai signifikansi menunjukkan $> 0,05$.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Dasar dalam pengambilan keputusan adalah apabila nilai *tolerance* >0,1 sama dengan nilai VIF <10 yang berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi (Ghozali,2016:104). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Fee Audit</i>	.803	1.246	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kompetensi	.765	1.308	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Independensi	.706	1.417	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Etika Auditor	.700	1.429	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Time Budget Pressure</i>	.795	1.257	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2019

Tabel 4.14 merupakan hasil dari perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang menunjukkan nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Hal ini dapat dilihat pada variabel *fee* audit, kompetensi, independensi, etika auditor, dan *time budget pressure*. Dalam hal ini berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

Hasil dari perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama, dimana tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, dapat dilihat pada variabel *fee* audit, kompetensi, independensi, etika auditor, dan *time budget pressure* masing – masing adalah 1,246; 1,308; 1,417; 1,429; dan 1,257. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

4.2.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang paling mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dapat memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2016).

Tabel 4.15
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.556	.499	1,275

Sumber: Data primer diolah, 2019

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,499. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh *fee* audit, kompetensi, independensi, etika auditor, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit sebesar 49,9% dan sisanya 50,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

4.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 25, maka diperoleh persamaan yang dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini :

Tabel 4.16

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hipotesis	B	Sig.	Kesimpulan
Constant	2.905	.410	
TOTAL_ Fee Audit (X1)	-.363	.025	Tidak Didukung
TOTAL_ Kompetensi (X2)	.307	.028	Didukung
TOTAL_ Independensi (X3)	.147	.215	Tidak Didukung
TOTAL_ Etika Auditor (X4)	.093	.020	Didukung
TOTAL_ Time Budget Pressure (X5)	.366	.002	Didukung

Sumber: Data primer diolah, 2019

Tabel 4.16 menunjukkan diperolehnya persamaan regresi linier berganda dengan rumus: $Y = 2,905 + -0,363F + 0,307K + 0,147I + 0,093EA + 0,366TBP + \varepsilon$

Nilai *coefficients* dalam persamaan regresi linier berganda diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta bernilai positif sebesar 2,905 , hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *fee* audit, kompetensi, independensi, etika audit, dan *time budget pressure* dianggap 0 maka nilai kualitas audit sebesar 2,905.
2. Koefisien variabel *fee* audit sebesar - 0,363, artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel *fee* audit sebesar 1 poin maka akan menaikkan kualitas audit sebesar - 0,363.
3. Koefisien variabel kompetensi sebesar 0,307, artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel kompetensi sebesar 1 poin maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,307.

4. Koefisien variabel independensi sebesar 0,147, artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel independensi sebesar 1 poin maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,147.
5. Koefisien variabel etika auditor sebesar 0,093, artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel etika audit sebesar 1 poin maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,093.
6. Koefisien variabel *time budget pressure* sebesar 0,366, artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel *time budget pressure* sebesar 1 poin maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,366.

4.2.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang dapat dilihat pada tabel 4.16. Pengujian hipotesis akan diterima apabila nilai Sig < 0,05.

1. Nilai signifikan *fee* audit terhadap kualitas audit sebesar 0,025 sehingga nilai signifikan dibawah dari 0,05 dengan nilai koefisien -0,363. Maka H1 tidak didukung, sehingga variabel *fee* audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
2. Nilai signifikan kompetensi terhadap kualitas audit sebesar 0,028 sehingga nilai signifikan dibawah 0,05 dengan nilai koefisien 0,307. Maka H2 didukung, sehingga variabel kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
3. Nilai signifikan independensi terhadap kualitas audit sebesar 0,215 , sehingga tidak signifikan karena diatas 0,05 dengan nilai koefisien 0,147. Maka H3 tidak

didukung, sehingga variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4. Nilai signifikan etika auditor terhadap kualitas audit sebesar 0,020 sehingga nilai signifikan dibawah 0,05 dengan nilai koefisien 0,093. Maka H4 didukung, sehingga variabel etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
5. Nilai signifikan *time budget pressure* terhadap kualitas audit sebesar 0,002 sehingga nilai signifikan dibawah dari 0,05 dengan nilai koefisien 0,366. Maka H5 didukung, sehingga variabel *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit

Hipotesis pertama adalah *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Variabel *fee* audit sebesar - 0,363 dengan nilai signifikansi sebesar 0,025 sehingga *fee* audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit dan hipotesis pertama penelitian ini tidak terbukti.

Agoes (2012) menyatakan *fee* audit merupakan imbalan dalam bentuk uang atau barang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada ataupun diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh sebuah perikatan dari klien atau pihak lain.

Kualitas audit dalam penelitian ini dipengaruhi secara negatif oleh variabel *fee* audit, artinya ketika *fee* audit yang semakin tinggi dan dapat memperluas prosedur audit tidak menjamin bahwa hasil audit yang dihasilkan dapat dipercaya

dan akurat serta tidak menjamin dapat meningkatkan kualitas audit menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat terjadi ketika auditor menerima *fee* audit yang lebih tinggi daripada *fee* normal, maka akan menyebabkan auditor bersifat toleran terhadap tindakan yang dilakukan oleh kliennya, karena resiko yang besar dalam penugasannya auditor akan menerima *fee* yang lebih tinggi daripada *fee* normal yang mengindikasikan didalam perikatan kontrak akan terjadinya suatu kompromi antara auditor dan klien yang dapat menurunkan sebuah kualitas audit.

Fitriany *et al.*, (2015) berpendapat bahwa *fee* audit yang lebih tinggi merupakan indikator akan adanya kompromi antara auditor dan klien. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriany *et al.*, (2015) bahwa *fee* audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octaviana (2013) dan Tarigan *et al.*, (2013) mengenai *fee* audit menunjukkan bahwa *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

4.3.2 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Hipotesis kedua adalah kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Variabel kompetensi sebesar 0,307 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 sehingga kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan hipotesis kedua penelitian ini terbukti.

Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor, kualitas audit yang akan dihasilkan juga semakin baik. Seorang auditor harus

mempunyai standar umum mengenai pengetahuan dan keahlian dalam bidang akuntan untuk menjalankan sebuah profesinya berdasarkan prosedur yang ditetapkan untuk menentukan pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya, seorang harus memiliki kompetensi serta memiliki sikap kecermatan dan kehati-hatian secara professional.

Tingginya pendidikan yang dimiliki seorang auditor mengakibatkan semakin luasnya pengetahuan auditor. Selain itu pengalaman yang banyak akan dapat membuat auditor mudah dalam mendeteksi kesalahan yang terjadi dalam melakukan audit (Putri *et al.*, 2015). Oleh karena itu, kompetensi yang dilihat dari pengetahuan dan pengalaman seorang auditor dapat mempengaruhi kualitas audit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ardini (2010), Tjun *et al.*, (2012), Octaviana (2013), Tarigan *et al.*, (2013), Putri *et al.*, (2015), dan Shintya *et al.*, (2016).

4.3.3 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit.

Hipotesis ketiga adalah independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Variabel independensi sebesar 0,147 dengan nilai signifikansi sebesar 0,215 sehingga independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan hipotesis ketiga penelitian ini tidak terbukti.

Kualitas audit dalam penelitian ini tidak dipengaruhi oleh variabel independensi, artinya bahwa indikator lama atau tidaknya hubungan antara auditor dan klien, terdapat atau tidak adanya tekanan dari klien, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan independensi tidak mempengaruhi sebuah

kualitas audit. Hal tersebut mungkin dapat terjadi karena sampel dalam penelitian ini sebagian besar atau rata-rata responden masih dibatas junior auditor sehingga dalam segi pengalaman belum cukup untuk dijadikan indikator dalam menentukan kualitas audit.

Halim (2015) berpendapat bahwa setiap orang memiliki beragam impresi tentang keindependensian auditor, baik positif dan juga negatif. Jika suatu saat mereka harus mengandalkan pekerjaan auditor, maka impresi terdahulu yang dimiliki adalah impresi yang akan mengatur tindakan mereka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tjun *et al.*, (2012) bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

4.3.4 Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

Hipotesis keempat adalah etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Variabel etika auditor sebesar 0,093 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 sehingga etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan hipotesis keempat penelitian ini terbukti.

Etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi etika yang dimiliki auditor, kualitas audit yang akan dihasilkan auditor semakin baik. Hasil yang berkualitas merupakan suatu yang sangat diperhatikan dalam setiap profesi, profesi akuntansi publik sangat memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan sebagai hal yang penting untuk memastikan profesi auditor dapat memenuhi kewajibannya kepada klien-nya. Etika auditor sangat berpengaruh terhadap meningkatnya kualitas audit untuk

sebuah pengambilan keputusan karena akan ketaatan auditor terhadap kode etik maupun norma yang tereflesikan oleh sikap integritas, objektivitas, perilaku profesional, dan lain sebagainya.

Tarigan *et al.*, (2013) menyatakan bahwa akuntan publik yang memiliki kesadaran untuk selalu berperilaku secara etis berarti memiliki komitmen untuk menerapkan kode etik profesi akuntan publik, dan apabila komitmen etika itu dijaga maka pelanggaran dapat dihindari, maka akuntan publik bisa meningkatkan kualitas auditnya. Jadi dengan menjunjung tinggi sebuah etika profesi diharapkan tidak terjadi kecurangan diantara auditor, sehingga dapat memberikan pendapat audit yang benar benar sesuai dengan laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chrisdinawidanty *et al.*, (2016) dan Tarigan *et al.*, (2013).

4.3.5 Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Hipotesis kelima adalah *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Variabel *time budget pressure* sebesar 0,366 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 sehingga *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan hipotesis kelima penelitian ini terbukti.

Time budget pressure berpengaruh positif terhadap kualitas audit, maka dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* yang dihadapi oleh auditor memberikan dampak terhadap kualitas audit. *Time budget pressure* berkaitan dengan kendala waktu yang muncul didalam penugasan yang berasal dari adanya keterbatasan sumber daya waktu. Dengan adanya keterbatasan sumber daya

waktu, maka para auditor termotivasi untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya yang dapat terciptanya efisiensi waktu, sehingga kualitas audit menjadi semakin baik.

Octaviana (2013) berpendapat bahwa *time budget pressure* dapat mempengaruhi kinerja seorang auditor dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan prosedur. Dengan adanya tekanan anggaran waktu yang semakin ketat justru mendorong auditor untuk lebih semangat dalam menyelesaikan tugasnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Octaviana (2013) dan *Shintya et al.*, (2016).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *fee* audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,025 < 0,050$ dan nilai koefisien - 0,363.
2. Variabel kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,028 < 0,050$ dan nilai koefisien 0,307.
3. Variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,215 > 0,050$ dan nilai koefisien 0,147.
4. Variabel etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,050$ dan nilai koefisien 0,093.
5. Variabel *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,050$ dan nilai koefisien 0,366.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan. Berikut adalah keterbatasan yang terjadi didalam penelitian ini :

1. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang ditinggal di KAP sesuai waktu yang telah disepakati, sehingga data yang diperoleh berdasarkan persepsi responden saja, maka menyebabkan peneliti tidak dapat mengawasi kebenaran dari jawaban atas pertanyaan yang ada didalam kuesioner. Dan untuk pengukuran kualitas audit akan lebih baik jika memfokuskan kepada senior auditor.
2. Kesibukan KAP sehingga dari beberapa KAP menolak untuk mengisi kuesioner, dalam penelitian ini hanya memperoleh 6 KAP yang bersedia.

5.3 Saran

1. Sebaiknya auditor harus bisa menjaga dan meningkatkan ke independensiannya sehingga standar audit seorang auditor bisa dikatakan akuntabel dan independen.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dengan observasi yang mendalam tidak hanya dengan menggunakan kuesioner saja.
3. Sebaiknya untuk pengukuran kualitas audit akan lebih baik jika memfokuskan kepada senior auditor.
4. Populasi dan sampel dalam penelitian ini perlu diperluas agar hasil dari penelitian dapat mencerminkan kenyataan yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing ; Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*, Edisi Keempat Buku 1. Jakarta, Salemba Empat .
- AntaraneWS. (2008, 18 Juli). Izin KAP Drs. Tahrir Hidayat dan AP Drs. Dody Hapsoro Dibekukan. Dikutip 15 Maret 2019 dari AntaraneWS: <https://www.antaraneWS.com/berita/109701/izin-kap-drs-tahrir-hidayat-dan-ap-drs-dody-hapsoro-dibekukan>.
- Ardini, L. (2010). Pengaruh kompetensi, independensi, dan motivasi terhadap kualitas audit. *Majalah Ekonomi No.3, (3)*, 329–349.
- Astuti, S.P., dan Tim Lab FEBI. (2014). *Modul praktikum statistika*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
- Chrisdinawidanty, Z, N., Tugiman, H., Muslih, M. (2016). Pengaruh Etika Auditor Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *e-Proceeding of Management, 3(3)*, 117–118.
- Dezoort, F.T., and A.T . Lord. (1997). A Riview and Synthesis of Pressure Effects Research Accounting. *Journal of Accounting Literature* 16.
- Fitriany, Siregar, S. V., & Anggraita, V. (2015). *Pengaruh Audit Fee Terhadap Kualitas Audit*. Simposium Nasional Akuntansi, 18(1), 16-19.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21*, Cet. Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, Ricky. W. 2002. “Manajemen. Jilid 2”. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Halim, A. (2015). *Auditing I: Dasar-dasar audit laporan keuangan (Ed. Ke-5)*. Yogyakarta: YKPN.
- Hayes, Rick, Wallage, P., & Gortemaker, H. (2017). *Prinsip-Prinsip Pengauditan*. Jakarta: Salemba Empat.
- IAPI. (2014). Institut Akuntan Publik Indonesia : Standar Profesional Akuntan Publik. Dikutip 18 April 2019 dari IAPI: <https://iapi.or.id/iapi/detail/362>.
- Kemenkeu. (2018, 1 mei). Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) Yang Telah Memperoleh Izin Dari Menteri Keuangan Per 1 Mei 2018. Dikutip 20 Maret 2019 dari PPPK Kemenkeu:

<http://pppk.kemenkeu.go.id/Publikasi/GetPdfFile?fileName=DAFTARKA P10MEI.pdf>.

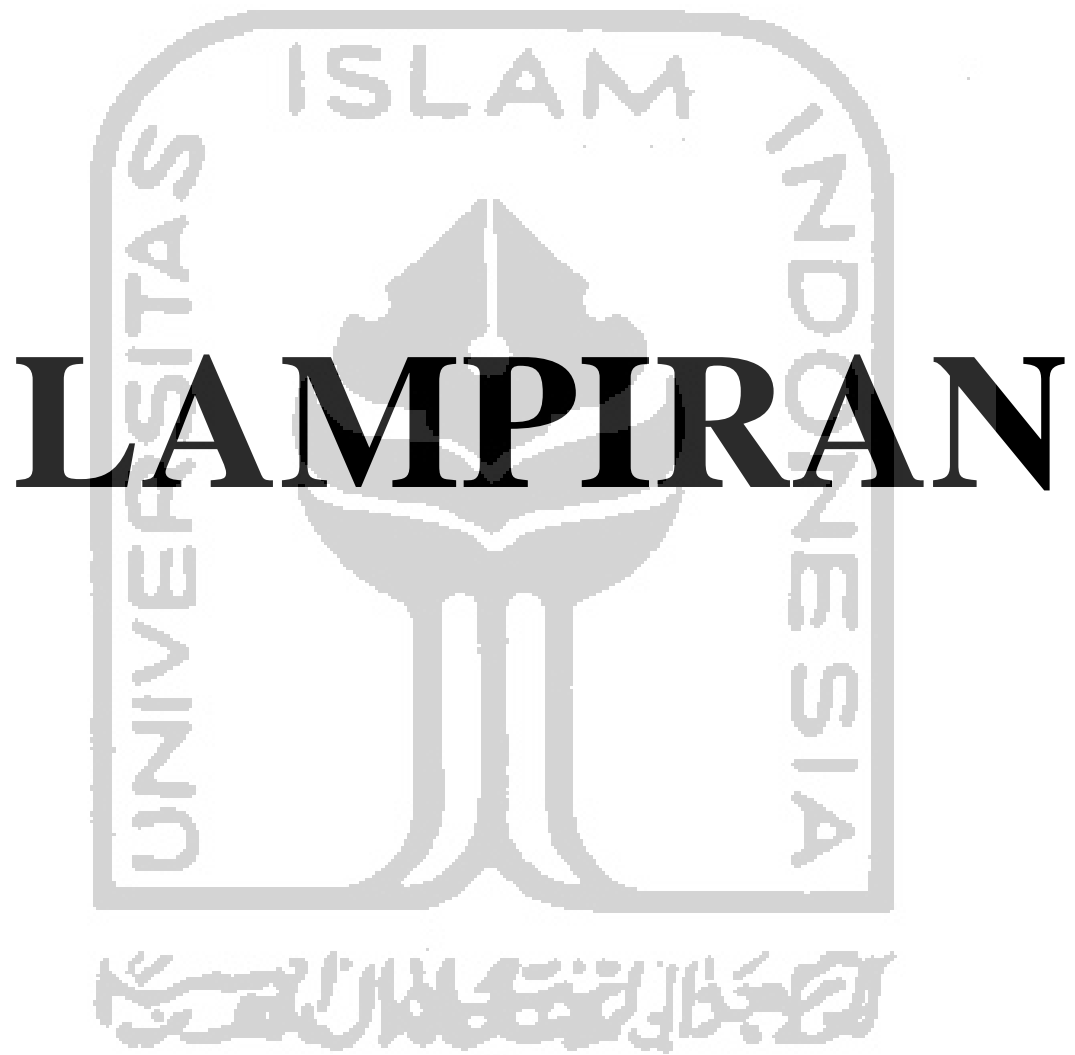
- Kohlberg, L. (1958). *The Development of modes of moral thinking and choice in the years 10 to 16*. The University of Chicago, Chicago.
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–10.
- Mas'ud, F. (2004). *Survai Diagnosis Organisasional Konsep Dan Aplikasi*. Semarang: Penerbit – UNDIP.
- Mulyadi. (1998). *Auditing*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. (2002). *Auditing (Ed. Ke-6)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Octaviana, A. (2013). Pengaruh Kompetensi , Independensi , Time Budget Pressure , Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, (3), 266–278.
- Piaget, L. (1932). *The moral judgment of the child*. London: Routledge & Kegan Paul, Ltd.
- Putri, D. I., Nugraha, N., & Budiyo, I. (2015). *Analisis Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)*. Politeknik Negeri Semarang. 001, 463–481.
- Robbins, S.P., T.A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi*, edisi 12. Jakarta: Salemba.
- Scott, William R. (2000). *Financial Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall
- Shintya, A., Nuryatno, M., & Oktaviani, A. A. (2016). Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016*, 6(1), 1–19.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suprianto, E. (2009). Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Audit Quality Reduction Behaviour , Premature Sign-Off & Under Reporting Of Time) (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Tengah). *Jai*, 5(1), 57–65.

Tarigan, M. U., Bangun, P., & Susanti. (2013). *Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Fee Audit Terhadap Kulaitas Audit*. *Akuntansi*, 13(1), 803–832.

Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33–56.





LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang

No.	Nama KAP
1.	KAP Ashari & Ida Nurhayati.
2.	KAP Bayudi, Yohana. Suzy & Arie.
3.	KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso.
4.	KAP DRS Tarmizi Achmad.
5.	KAP Heliantono & Rekan.
6.	KAP I. Soetikno.
7.	KAP Jonas Subarka.
8.	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan.
9.	KAP Leonard, Mulia & Richard.
10.	KAP Sarastanto & Rekan.
11.	KAP Tri Bowo Yulianti.

Sumber: data sekunder dari PPPK Kemenkeu.

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN Pengaruh *Fee Audit*, *Kompetensi*, *Independensi*, *Etika Auditor* Dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner Yogyakarta, Mei 2019

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, saya :

Nama/NIM : Arden Assidiqi / 15312415

Fak./Jur./Smtr : Ekonomi/Akuntansi/VIII

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Fee Audit*, *Kompetensi*, *Independensi*, *Etika Auditor* dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit”**.

Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja anda. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, mohon diisi dengan lengkap dan sebenar-benarnya. Apapun jawaban Bapak/Ibu tidak ada yang salah atau benar dan tidak berpengaruh terhadap penilaian kerja Bapak/Ibu di tempat bekerja.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

(Arden Assidiqi)

A. DATA RESPONDEN

Mohon ketersediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

1. Nama KAP :
2. Nama Responden :
(*Kerahasiaan responden akan dijamin dalam penelitian ini)
3. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
4. Usia : a. 25 tahun c. 36-45 tahun
b. 26-35 Tahun d. > 45 Tahun
5. Pendidikan Terakhir : a. D3 b. S1 c. S2 d. S3
6. Jabatan : a. Partner
b. Senior Auditor
c. Junior Auditor
d. Lain-lain, sebutkan.....
7. Pengalaman kerja : a. <1 Tahun c. Antara 6-10
Tahun d. > 10 Tahun
b. Antara 1-5 Tahun
(berilah tanda centang pada pilihan anda)

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bapak/Ibu cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap rangka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu, Skor/nilai jawaban adalah:

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Netral (N)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERTANYAAN

1. Kualitas Audit

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif.					
2.	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap dan tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.					
3.	Auditor selalu memperhatikan standar auditing yang berlaku secara umum di Indonesia dalam proses audit agar terciptanya kualitas audit baik.					
4.	Auditor dalam melaksanakan proses audit telah mematuhi kode etik yang berlaku.					

2. Fee Audit

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
5.	Auditor boleh menentukan sebuah <i>fee</i> audit berdasarkan risiko penugasannya.					
6.	Pekerjaan audit yang diberikan dapat mempengaruhi sebuah penentuan <i>fee</i> audit.					
7.	Dalam menentukan sebuah <i>fee</i> audit, auditor dapat mempertimbangkan tingkat keahlian yang di perlukan dalam penugasannya.					
8.	Auditor akan menolak penugasan dengan <i>fee</i> audit yang tidak sesuai dengan struktur biaya di KAP yang bersangkutan					

3. Kompetensi

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
9.	Auditor harus memiliki pemahaman mengenai dasar standar yang relevan					

	(SPAP dan SAK) dalam menjalankan tugas.					
10.	Pengetahuan yang dimiliki auditor dapat membantu dalam menghasilkan kualitas audit yang baik.					
11.	Auditor yang berpengalaman dalam bidang audit, dapat memudahkan auditor dalam penugasan					
12.	Auditor yang sering melakukan audit, maka audit yang dihasilkan akan lebih baik.					

4. Independensi

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
13.	Sebagai seorang auditor berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit, walaupun ada hubungan dengan klien.					
14.	Ketika menjalankan tugas audit saya tidak mendapatkan tekanan dari klien.					
15.	Telaah dari rekan auditor mampu memonitor saya untuk dapat meningkatkan kualitas jasa audit yang menuntut transparansi pekerjaan.					
16.	Dalam menjalankan sebuah jasa non-audit, auditor bertindak sebagai akuntan perusahaan dan akuntan tidak diperkenankan menyatakan pendapat.					
17.	Pemberian jasa non-audit atas klien yang sama tidak mempengaruhi independensi auditor.					

5. Etika Auditor

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
18.	Auditor diharuskan bertanggung jawab atas laporan hasil audit, untuk dapat meningkatkan kualitas audit.					
19.	Rasa tanggung jawab harus dimiliki seorang auditor bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.					

20.	Sebagai auditor diwajibkan untuk senantiasa mengedepankan kepentingan publik dengan menghasilkan audit yang dapat dipercaya.				
21.	Hasil dari audit harus berkualitas, jadi dapat digunakan oleh pemakainya untuk pengambilan sebuah keputusan.				
22.	Auditor selalu menimbang permasalahan disertai akibat-akibatnya dengan seksama				
23.	Rasa percaya diri yang besar harus dimiliki seorang auditor untuk dapat menghadapi berbagai kesulitan.				
24.	Auditor dilarang memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya.				
25.	Auditor independen harus selalu bersikap objektif dalam aktivitasnya.				
26.	Kompetensi yang dimiliki seorang auditor dapat membantunya dalam melaksanakan tugasnya.				
27.	Sebagai seorang auditor harus berhati-hati dalam menjalankan profesinya, agar mendapatkan hasil yang berkualitas.				
28.	Informasi yang diperoleh selama tugas profesionalnya maupun hubungan dengan klien, auditor dituntut menjaga kerahasiaan tersebut				
29.	Auditor tidak diperkenankan mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia kepada pihak lain tanpa seizin kliennya, kecuali terdapat kewajiban hukum yang berlaku.				
30.	Untuk menghasilkan audit yang baik , perilaku professional auditor berperan penting dalam menjalankan sebuah tugas.				
31.	Seorang auditor menggunakan kemampuan profesionalnya dengan cermat dan seksama.				
32.	Didalam menjalankan tugas audit, saya sebagai seorang auditor telah sesuai dengan standar teknis yang berlaku.				

6. Time Budget Pressure

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
33.	Auditor harus menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan klien					
34.	Jika alokasi waktu yang dianggarkan realistis dengan kompleksitas audit yang diterima dalam penugasan, maka kualitas audit akan semakin baik.					
35.	Tekanan anggaran waktu yang sangat kaku dan ketat dapat menyebabkan auditor gagal dalam mendapatkan bukti yang relevan.					
36.	Hasil laporan audit dengan kualitas rendah dapat terjadi ketika tekanan anggaran waktu yang tidak relevan dengan pekerjaan audit.					



Lampiran 3

Demografi Responden

No	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	- Pria	19 responden	42 %
	- Wanita	26 responden	58 %
	Jumlah	45 responden	100 %
2.	Usia		
	- 25 tahun	12 responden	27 %
	- 26 – 35 tahun	22 responden	49 %
	- 36 – 45 tahun	11 responden	24 %
	- >45 tahun	0 responden	0 %
	Jumlah	45 responden	100 %
3.	Pendidikan Terakhir		
	- D3	9 responden	20 %
	- S1	33 responden	73 %
	- S2	3 responden	7 %
	- S3	0 responden	0 %
	Jumlah	45 responden	100 %
4.	Jabatan		
	- Partner	0 responden	0 %
	- Senior Auditor	14 responden	31 %
	- Junior Auditor	31 responden	69 %
	- Lain-lain	0 responden	0 %
	Jumlah	45 responden	100 %
5.	Pengalaman Kerja		
	- <1 tahun	0 responden	0 %
	- 1 – 5 tahun	31 responden	69 %
	- 6 – 10 tahun	14 responden	31 %
	- >10 tahun	0 responden	0 %
	Jumlah	45 responden	100 %

Lampiran 4

Rekap Data Responden

No	Nama KAP	Jabatan	Kualitas Audit (Y)				
			KA1	KA2	KA3	KA4	TOTAL
1	KAP Ashari & Ida Nurhayati	Junior Auditor	4	5	4	5	18
2		Junior Auditor	4	4	4	4	16
3		Junior Auditor	4	4	5	4	17
4		Senior Auditor	5	4	5	5	19
5		Junior Auditor	4	4	4	4	16
6		Junior Auditor	4	4	4	4	16
7		Senior Auditor	5	5	5	5	20
8	KAP Bayudi, Yohana, Suzy & Arie	Junior Auditor	4	4	4	4	16
9		Senior Auditor	5	5	5	5	20
10		Junior Auditor	4	4	4	4	16
11		Junior Auditor	4	4	4	2	14
12		Senior Auditor	5	5	5	5	20
13		Junior Auditor	5	5	5	5	20
14		Junior Auditor	5	4	4	4	17
15	KAP I. Soetikno	Junior Auditor	4	5	5	5	19
16		Junior Auditor	4	5	4	5	18
17		Senior Auditor	5	5	5	5	20
18		Senior Auditor	5	5	5	5	20
19		Senior Auditor	5	5	5	5	20
20		Junior Auditor	4	5	4	5	18
21		Senior Auditor	5	5	5	5	20
22	KAP Jonas Subarka	Junior Auditor	5	5	5	5	20
23		Senior Auditor	5	5	5	4	19
24		Junior Auditor	5	4	5	5	19
25		Senior Auditor	5	5	5	5	20
26		Junior Auditor	4	4	4	4	16
27		Junior Auditor	4	4	4	4	16
28		Junior Auditor	4	4	4	5	17
29		Junior Auditor	4	4	4	4	16
30	KAP Sarastanto & Rekan	Junior Auditor	4	4	4	4	16
31		Junior Auditor	4	4	5	2	15
32		Junior Auditor	5	5	4	5	19
33		Junior Auditor	4	4	4	4	16
34		Junior Auditor	5	4	5	4	18
35		Junior Auditor	4	4	4	5	17
36		Senior Auditor	5	5	5	5	20
37		Senior Auditor	5	5	5	5	20
38		Junior Auditor	4	4	4	4	16
39	KAP Tri Bowo Yulianti	Junior Auditor	5	5	5	4	19
40		Junior Auditor	4	4	5	5	18
41		Junior Auditor	4	4	4	4	16

42		Junior Auditor	4	4	4	4	16
43		Junior Auditor	5	4	4	4	17
44		Senior Auditor	4	4	4	4	16
45		Senior Auditor	5	5	5	5	20

No	Nama KAP	Jabatan	Fee Audit (X1)				TOTAL
			F1	F2	F3	F4	
1	KAP Ashari & Ida Nurhayati	Junior Auditor	4	4	5	4	17
2		Junior Auditor	4	4	4	4	16
3		Junior Auditor	4	4	4	5	17
4		Senior Auditor	5	5	5	5	20
5		Junior Auditor	4	4	4	2	14
6		Junior Auditor	5	4	4	4	17
7		Senior Auditor	5	5	4	4	18
8	KAP Bayudi, Yohana, Suzy & Arie	Junior Auditor	4	4	4	4	16
9		Senior Auditor	3	4	3	4	14
10		Junior Auditor	4	4	4	4	16
11		Junior Auditor	5	5	4	5	19
12		Senior Auditor	4	5	4	4	17
13		Junior Auditor	5	4	4	4	17
14		Junior Auditor	4	4	4	4	16
15	KAP I. Soetikno	Junior Auditor	5	5	5	5	20
16		Junior Auditor	4	4	4	4	16
17		Senior Auditor	5	4	4	4	17
18		Senior Auditor	4	4	4	4	16
19		Senior Auditor	4	4	4	4	16
20		Junior Auditor	4	4	4	4	16
21		Senior Auditor	4	4	4	4	16
22	KAP Jonas Subarka	Junior Auditor	4	4	4	4	16
23		Senior Auditor	4	4	4	4	16
24		Junior Auditor	4	4	4	4	16
25		Senior Auditor	4	4	4	4	16
26		Junior Auditor	4	4	4	4	16
27		Junior Auditor	4	4	4	4	16
28		Junior Auditor	5	4	4	4	17
29		Junior Auditor	4	4	4	4	16
30	KAP Sarastanto & Rekan	Junior Auditor	4	4	4	4	16
31		Junior Auditor	4	5	4	4	17
32		Junior Auditor	4	4	5	4	17
33		Junior Auditor	5	5	5	5	20

34		Junior Auditor	5	5	5	5	20
35		Junior Auditor	4	5	5	4	18
36		Senior Auditor	4	5	4	4	17
37		Senior Auditor	4	4	4	4	16
38		Junior Auditor	4	4	4	4	16
39	KAP Tri Bowo Yulianti	Junior Auditor	4	5	4	4	17
40		Junior Auditor	4	4	4	4	16
41		Junior Auditor	4	4	4	4	16
42		Junior Auditor	4	4	4	5	17
43		Junior Auditor	5	4	4	4	17
44		Senior Auditor	5	5	5	4	19
45		Senior Auditor	4	4	4	4	16

No	Nama KAP	Jabatan	Kompetensi (X2)				TOTAL
			K1	K2	K3	K4	
1	KAP Ashari & Ida Nurhayati	Junior Auditor	4	5	4	4	17
2		Junior Auditor	4	4	4	4	16
3		Junior Auditor	4	4	4	4	16
4		Senior Auditor	5	5	5	5	20
5		Junior Auditor	4	4	4	4	16
6		Junior Auditor	4	4	4	4	16
7		Senior Auditor	5	5	5	4	19
8	KAP Bayudi, Yohana, Suzy & Arie	Junior Auditor	5	4	5	5	19
9		Senior Auditor	4	5	5	5	19
10		Junior Auditor	4	4	5	4	17
11		Junior Auditor	4	4	5	4	17
12		Senior Auditor	5	5	4	4	18
13		Junior Auditor	4	4	4	4	16
14		Junior Auditor	5	4	5	4	18
15	KAP I. Soetikno	Junior Auditor	5	5	5	5	20
16		Junior Auditor	4	4	4	4	16
17		Senior Auditor	5	5	5	5	20
18		Senior Auditor	5	4	5	5	19
19		Senior Auditor	5	5	5	5	20
20		Junior Auditor	5	5	5	4	19
21		Senior Auditor	5	5	5	4	19
22	KAP Jonas Subarka	Junior Auditor	5	5	4	4	18
23		Senior Auditor	5	5	4	5	19
24		Junior Auditor	5	4	5	5	19
25		Senior Auditor	5	5	5	5	20

26		Junior Auditor	4	4	4	4	16
27		Junior Auditor	4	4	4	4	16
28		Junior Auditor	4	4	4	4	16
29		Junior Auditor	4	4	4	4	16
30	KAP Sarastanto & Rekan	Junior Auditor	5	4	4	4	17
31		Junior Auditor	4	4	4	4	16
32		Junior Auditor	5	5	5	5	20
33		Junior Auditor	5	4	5	2	16
34		Junior Auditor	5	5	5	5	20
35		Junior Auditor	4	4	4	4	16
36		Senior Auditor	4	5	5	4	18
37		Senior Auditor	4	4	4	4	16
38		Junior Auditor	4	4	4	4	16
39	KAP Tri Bowo Yulianti	Junior Auditor	4	4	4	4	16
40		Junior Auditor	5	5	5	5	20
41		Junior Auditor	5	5	5	4	19
42		Junior Auditor	5	4	4	5	18
43		Junior Auditor	5	4	4	2	15
44		Senior Auditor	5	5	5	4	19
45		Senior Auditor	5	4	5	5	19

No	Nama KAP	Jabatan	Independensi (X3)					TOTAL
			I1	I2	I3	I4	I5	
1	KAP Ashari & Ida Nurhayati	Junior Auditor	5	4	5	4	4	22
2		Junior Auditor	4	4	4	4	4	20
3		Junior Auditor	5	4	5	4	4	22
4		Senior Auditor	5	5	5	4	5	24
5		Junior Auditor	4	4	4	4	4	20
6		Junior Auditor	4	4	4	4	4	20
7		Senior Auditor	5	4	4	4	4	21
8	KAP Bayudi, Yohana, Suzy & Arie	Junior Auditor	4	4	4	4	4	20
9		Senior Auditor	4	4	5	2	4	19
10		Junior Auditor	5	4	5	2	4	20
11		Junior Auditor	4	4	4	4	4	20
12		Senior Auditor	5	4	4	5	2	20
13		Junior Auditor	5	4	4	5	4	22
14		Junior Auditor	5	4	4	4	4	21
15	KAP I. Soetikno	Junior Auditor	5	5	4	4	4	22
16		Junior Auditor	5	5	4	5	4	23
17		Senior Auditor	4	4	4	4	4	20

18		Senior Auditor	4	4	4	4	4	20
19		Senior Auditor	4	4	4	4	4	20
20		Junior Auditor	4	4	4	4	4	20
21		Senior Auditor	5	5	5	5	5	25
22	KAP Jonas Subarka	Junior Auditor	5	5	5	5	5	25
23		Senior Auditor	4	5	4	5	5	23
24		Junior Auditor	5	5	4	5	4	23
25		Senior Auditor	5	5	5	5	5	25
26		Junior Auditor	4	4	4	4	4	20
27		Junior Auditor	4	4	4	4	4	20
28		Junior Auditor	4	4	4	4	4	20
29		Junior Auditor	4	4	4	4	4	20
30	KAP Sarastanto & Rekan	Junior Auditor	5	5	5	5	5	25
31		Junior Auditor	4	4	4	4	4	20
32		Junior Auditor	5	5	5	5	5	25
33		Junior Auditor	4	4	4	4	4	20
34		Junior Auditor	5	5	5	4	5	24
35		Junior Auditor	5	5	5	4	5	24
36		Senior Auditor	5	4	4	5	5	23
37		Senior Auditor	5	4	4	5	4	22
38		Junior Auditor	4	4	4	4	4	20
39	KAP Tri Bowo Yulianti	Junior Auditor	4	4	4	4	4	20
40		Junior Auditor	4	4	4	4	4	20
41		Junior Auditor	5	5	5	4	4	23
42		Junior Auditor	4	4	4	4	4	20
43		Junior Auditor	5	4	4	5	4	22
44		Senior Auditor	5	5	5	5	5	25
45		Senior Auditor	5	5	5	5	5	25

UNIVERSITAS ISLAMIAH
Jember

No	Nama KAP	Jabatan	Etika Auditor (X4)																
			EA1	EA2	EA3	EA4	EA5	EA6	EA7	EA8	EA9	EA10	EA11	EA12	EA13	EA14	EA15	TOTAL	
1	KAP Ashari & Ida Nurhayati	Junior Auditor	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	64
2		Junior Auditor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3		Junior Auditor	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4		Senior Auditor	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	69
5		Junior Auditor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
6		Junior Auditor	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	63	
7		Senior Auditor	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	
8	KAP Bayudi, Yohana, Suzy & Arie	Junior Auditor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
9		Senior Auditor	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	67	
10		Junior Auditor	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	
11		Junior Auditor	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	63	
12		Senior Auditor	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	71	
13		Junior Auditor	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	71	
14		Junior Auditor	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	64	
15	KAP I. Soetikno	Junior Auditor	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
16		Junior Auditor	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	69	
17		Senior Auditor	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
18		Senior Auditor	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	69	
19		Senior Auditor	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
20		Junior Auditor	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	71	
21		Senior Auditor	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
22	KAP Jonas Subarka	Junior Auditor	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
23		Senior Auditor	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	71	

24		Junior Auditor	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
25		Senior Auditor	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
26		Junior Auditor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
27		Junior Auditor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28		Junior Auditor	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
29		Junior Auditor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	KAP Sarastanto & Rekan	Junior Auditor	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	72
31		Junior Auditor	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	70
32		Junior Auditor	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
33		Junior Auditor	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61
34		Junior Auditor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
35		Junior Auditor	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
36		Senior Auditor	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	68
37		Senior Auditor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
38		Junior Auditor	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
39	KAP Tri Bowo Yulianti	Junior Auditor	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	63
40		Junior Auditor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
41		Junior Auditor	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
42		Junior Auditor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
43		Junior Auditor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
44		Senior Auditor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
45		Senior Auditor	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74

No	Nama KAP	Jabatan	Time Budget Pressure (X5)				
			TBP1	TBP2	TBP3	TBP4	TOTAL
1	KAP Ashari & Ida Nurhayati	Junior Auditor	4	4	5	4	17
2		Junior Auditor	4	4	4	4	16
3		Junior Auditor	4	5	4	4	17
4		Senior Auditor	5	5	4	5	19
5		Junior Auditor	4	4	4	4	16
6		Junior Auditor	4	4	4	4	16
7		Senior Auditor	5	5	5	5	20
8	KAP Bayudi, Yohana, Suzy & Arie	Junior Auditor	4	5	4	4	17
9		Senior Auditor	5	4	4	2	15
10		Junior Auditor	4	4	4	2	14
11		Junior Auditor	4	2	4	4	14
12		Senior Auditor	4	4	4	5	17
13		Junior Auditor	4	4	4	5	17
14		Junior Auditor	5	4	4	4	17
15	KAP I. Soetikno	Junior Auditor	5	5	5	5	20
16		Junior Auditor	5	4	4	4	17
17		Senior Auditor	5	5	5	5	20
18		Senior Auditor	5	5	5	5	20
19		Senior Auditor	5	5	5	5	20
20		Junior Auditor	5	5	5	5	20
21		Senior Auditor	4	4	4	4	16
22	KAP Jonas Subarka	Junior Auditor	4	4	4	4	16
23		Senior Auditor	4	4	4	4	16
24		Junior Auditor	4	4	4	4	16
25		Senior Auditor	4	4	4	4	16
26		Junior Auditor	4	4	4	4	16
27		Junior Auditor	4	4	4	4	16
28		Junior Auditor	5	4	2	4	15
29		Junior Auditor	4	4	4	4	16
30	KAP Sarastanto & Rekan	Junior Auditor	4	4	4	2	14
31		Junior Auditor	5	4	2	2	13
32		Junior Auditor	4	4	4	4	16
33		Junior Auditor	5	5	5	5	20
34		Junior Auditor	4	4	4	4	16
35		Junior Auditor	5	5	5	5	20
36		Senior Auditor	5	5	5	5	20
37		Senior Auditor	5	5	5	5	20
38		Junior Auditor	4	4	4	4	16

39	KAP Tri Bowo Yulianti	Junior Auditor	4	4	4	4	16
40		Junior Auditor	4	4	4	4	16
41		Junior Auditor	4	4	4	4	16
42		Junior Auditor	5	5	4	4	18
43		Junior Auditor	4	4	4	4	16
44		Senior Auditor	4	5	4	5	18
45		Senior Auditor	5	4	2	4	15



Lampiran 5
Uji Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
TOTAL_ Kualitas Audit (Y)	45	6	14	20	802	17.82	1.800
TOTAL_ Fee Audit (X1)	45	6	14	20	755	16.78	1.380
TOTAL_ Kompetensi (X2)	45	5	15	20	798	17.73	1.629
TOTAL_ Independensi (X3)	45	6	19	25	975	21.67	1.966
TOTAL_ Etika Auditor (X4)	45	15	60	75	2997	66.60	6.002
TOTAL_ Time Budget Pressure (X5)	45	7	13	20	762	16.93	1.959
Valid N (listwise)	45						



Lampiran 6

Uji Validitas

1. KUALITAS AUDIT.

Correlations

		TOTAL_ Kualitas Audit (Y)
Kualitas Audit (Y) 1	Pearson Correlation	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Kualitas Audit (Y) 2	Pearson Correlation	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Kualitas Audit (Y) 3	Pearson Correlation	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Kualitas Audit (Y) 4	Pearson Correlation	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
TOTAL_ Kualitas Audit (Y)	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	45

2. FEE AUDIT.

Correlations

		TOTAL_ Fee Audit (X1)
Fee Audit (X1) 1	Pearson Correlation	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Fee Audit (X1) 2	Pearson Correlation	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Fee Audit (X1) 3	Pearson Correlation	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Fee Audit (X1) 4	Pearson Correlation	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
TOTAL_ Fee Audit (X1)	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	45

3. KOMPETENSI.

Correlations

		TOTAL_ Kompetensi (X2)
Kompetensi (X2) 1	Pearson Correlation	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Kompetensi (X2) 2	Pearson Correlation	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Kompetensi (X2) 3	Pearson Correlation	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Kompetensi (X2) 4	Pearson Correlation	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
TOTAL_ Kompetensi (X2)	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	45

4. INDEPENDENSI.

Correlations

		TOTAL_ Independensi (X3)
Independensi (X3) 1	Pearson Correlation	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Independensi (X3) 2	Pearson Correlation	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Independensi (X3) 3	Pearson Correlation	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Independensi (X3) 4	Pearson Correlation	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Independensi (X3) 5	Pearson Correlation	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
TOTAL_ Independensi (X3)	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	45

5. ETIKA AUDITOR.

Correlations

		TOTAL_ Etika Auditor (X4)
Etika Auditor (X4) 1	Pearson Correlation	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Etika Auditor (X4) 2	Pearson Correlation	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Etika Auditor (X4) 3	Pearson Correlation	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Etika Auditor (X4) 4	Pearson Correlation	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Etika Auditor (X4) 5	Pearson Correlation	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Etika Auditor (X4) 6	Pearson Correlation	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Etika Auditor (X4) 7	Pearson Correlation	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Etika Auditor (X4) 8	Pearson Correlation	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Etika Auditor (X4) 9	Pearson Correlation	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Etika Auditor (X4) 10	Pearson Correlation	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Etika Auditor (X4) 11	Pearson Correlation	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Etika Auditor (X4) 12	Pearson Correlation	.793**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Etika Auditor (X4) 13	Pearson Correlation	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Etika Auditor (X4) 14	Pearson Correlation	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Etika Auditor (X4) 15	Pearson Correlation	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
TOTAL_ Etika Auditor (X4)	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	45

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

6. TIME BUDGET PRESSURE

Correlations

		TOTAL_ Time Budget Pressure (X5)
Time Budget Pressure (X5) 1	Pearson Correlation	.567**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Time Budget Pressure (X5) 2	Pearson Correlation	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Time Budget Pressure (X5) 3	Pearson Correlation	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Time Budget Pressure (X5) 4	Pearson Correlation	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
TOTAL_ Time Budget Pressure (X5)	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	45

Lampiran 7

UJI RELIABILITAS

1. KUALITAS AUDIT

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	4

2. FEE AUDIT

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	4

3. **KOMPETENSI**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.721	4

4. **INDEPENDENSI**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	5

5. **ETIKA AUDIT**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.961	15

6. **TIME BUDGET PRESSURE**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.720	4

Lampiran 8

Uji Asumsi Klasik dan Ketepatan Model

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19993432
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.072
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
- b. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TOTAL_Fee Audit (X1)	.803	1.246
	TOTAL_Kompetensi (X2)	.765	1.308
	TOTAL_Independensi (X3)	.706	1.417
	TOTAL_Etika Auditor (X4)	.700	1.429
	TOTAL_Time Budget Pressure (X5)	.795	1.257

- a. Dependent Variable: TOTAL_Kualitas Audit (Y)

c. Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.997	2.055		.971	.337
	TOTAL_Fee Audit (X1)	-.017	.092	-.032	-.184	.855
	TOTAL_Kompetensi (X2)	-.074	.080	-.167	-.927	.360
	TOTAL_Independensi (X3)	.017	.069	.048	.253	.801
	TOTAL_Etika Auditor (X4)	-.006	.023	-.053	-.282	.779
	TOTAL_Time Budget Pressure (X5)	.035	.065	.095	.538	.594

a. Dependent Variable: RES2

2. Uji Ketepatan Model

a. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.556	.499	1.275

a. Predictors: (Constant), TOTAL_Time Budget Pressure (X5), TOTAL_Independensi (X3), TOTAL_Fee Audit (X1), TOTAL_Kompetensi (X2), TOTAL_Etika Auditor (X4).

Lampiran 9




Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.905	3.486		.833	.410
	TOTAL_Fee Audit (X1)	-.363	.155	-.278	-2.335	.025
	TOTAL_Kompetensi (X2)	.307	.135	.278	2.277	.028
	TOTAL_Independensi (X3)	.147	.116	.160	1.262	.215
	TOTAL_Etika Auditor (X4)	.093	.038	.309	2.425	.020
	TOTAL_Time Budget Pressure (X5)	.366	.110	.398	3.328	.002
a. Dependent Variable: TOTAL_Kualitas Audit (Y)						



Lampiran 10

Surat-surat Ijin Penelitian

	FAKULTAS EKONOMI	Gedung Ace Partadireja Ring Road Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283 T. (0274) 881546 Ext. 1000 F. (0274) 882589 E. fe@uii.ac.id W. fecon.uui.ac.id
ISLAM		
Nomor	:	121/DEK/10/Div.SDM/IV/2019
Hal	:	PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
Kepada Yth.		
<i>Assalamu 'alaikum wr.wb.</i>		
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :		
Nama	:	Arden Assidiqi
No. Mahasiswa	:	15312415
Jurusan	:	Akuntansi
Alamat	:	Jl. Super 161 B, Condong Catur
Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :		
“ Pengaruh Fee Audit, Kompetensi, Independensi, Etika Audit, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit ”		
Dosen Pembimbing	:	Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak.
Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.		
Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.		
<i>Wassalamu 'alaikum wr.wb</i>		
Yogyakarta, 29 April 2019		
		
		
Juka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D		
FAKULTAS EKONOMI 03-313 0101		

VALUES INNOVATION PERFECTION

fecon.uui.ac.id

Lampiran 11

Surat Keterangan Penelitian

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

ASHARI & IDA NURHAYATI

JL. Supriyadi No. 215A Semarang, Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Arden Assidiqi

NIM : 15312415

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Fee* Audit, Kompetensi, Independensi, Etika Auditor, dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Mei 2019



KAP Ashari & Ida Nurhayati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

BAYUDI, YOHANA, SUZY, & ARIE

Jalan Mangga V No.6 Semarang, Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Arden Assidiqi

NIM : 15312415

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Fee* Audit, Kompetensi, Independensi, Etika Auditor, dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Mei 2019



KAP Bayudi, Yohana, Suzy, & Arie



I. SOETIKNO

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Jl. DURIAN RAYA 20, KAV A3
PERUM DURIAN MEDITERRANIA VILLA SEMARANG
TEL.P. (024) 7463125, FAX (024) 7463115

**SURAT KETERANGAN
NO.100/KUPEN – IS/XI/2019**

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

NAMA : ARDEN ASSIDIQI
NIM : 15312415
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS : EKONOMI
JUDUL PENELITIAN : **“PENGARUH FEE AUDIT, KOMPETENSI,
INDEPENDENSI ETIKA AUDIT, DAN TIME BUDGET
PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT”**

Telah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner dikantor kami. Demikian Surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 13 MEI 2019

Mengetahui,
Kantor Akuntan Publik I. SOETIKNO

SUSDIANA, S.E
Auditor

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

JONAS SUBARKA

JL. Puri Anjasmoro EE3 No. 12 A Semarang, Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Arden Assidiqi

NIM : 15312415

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Fee Audit*, Kompetensi, Independensi, Etika Auditor, dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Mei 2019


KAP Jonas Subarka

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SARASTANTO & REKAN

JL. B. Gentong No. 4 Ngresep, Banyumanik, Semarang, Jawa tengah

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Arden Assidiqi

NIM : 15312415

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Fee Audit*, Kompetensi, Independensi, Etika Auditor, dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Mei 2019



KAP Sarastanto & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

TRIBOWO YULIANTI

Jalan MT. Haryono No. 548 Semarang, Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Arden Assidiqi

NIM : 15312415

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Fee Audit*, Kompetensi, Independensi, Etika Auditor, dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Mei 2019



KAP Tribowo Yulianti